

SKRIPSI

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT
DALAM PENGGUNAAN AIR BERSIH DI NAGARI
KOTO ANAU KABUPATEN SOLOK TAHUN 2022**

Penelitian Keperawatan Komunitas



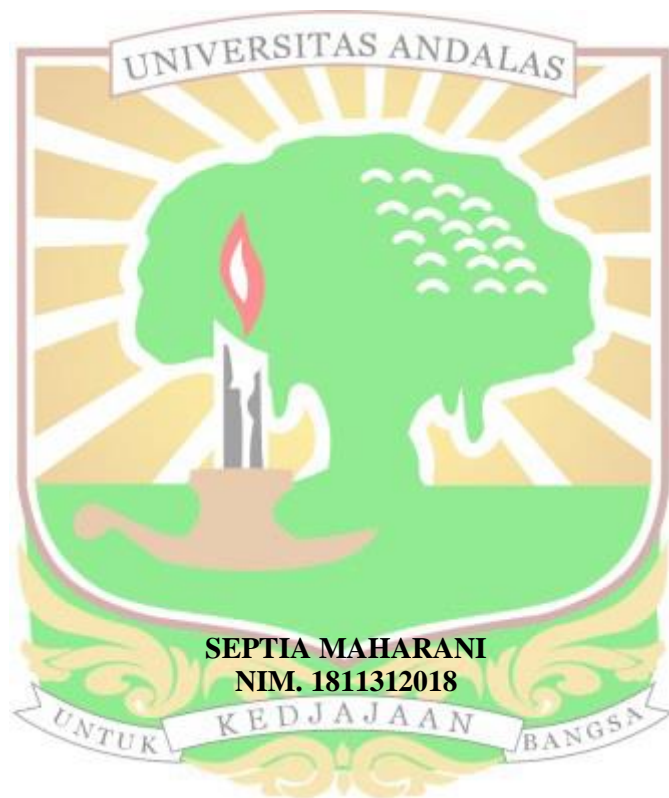
NIM. 1811312018

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
NOVEMBER 2022**

SKRIPSI

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT
DALAM PENGGUNAAN AIR BERSIH DI NAGARI
KOTO ANAU KABUPATEN SOLOK TAHUN 2022**

Penelitian Keperawatan Komunitas



**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
NOVEMBER 2022**

SKRIPSI

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT
DALAM PENGGUNAAN AIR BERSIH DI NAGARI
KOTO ANAU KABUPATEN SOLOK TAHUN 2022**

Penelitian Keperawatan Komunitas



**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
NOVEMBER 2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

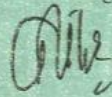
GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DALAM
PENGUNAAN AIR BERSIH DI NAGARI KOTO ANAU
KABUPATEN SOLOK TAHUN 2022

Nama : Septia Maharani
BP : 1811312018

Skripsi ini telah disetujui
Tanggal 29 November 2022

Oleh :

Pembimbing Utama



Dr. Rika Sabri, S.Kp., M.Kes., Sp.Kep.Kom
NIP.197308242002122002

Pembimbing Pendamping



Ns. Devia Putri Lenggogeni, S.Kep, M.Kep, Sp.Kep.MB
NIP.198812082019032013

Mengetahui:

Ketua Prodi S1 Keperawatan
Fakultas Keperawatan
Universitas Andalas



Dr. Ns. Dewi Eka Putri, M.Kep, Sp.Kep.J
NIP.197503162005012002

PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DALAM
PENGUNAAN AIR BERSIH DI NAGARI KOTO ANAU
KABUPATEN SOLOK TAHUN 2022

Nama : Septia Maharani
BP : 1811312018

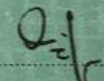
Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh panitia penguji pada Fakultas Keperawatan
Universitas Andalas pada tanggal 29 November 2022

Panitia penguji,


1. Dr.Rika Sabri, S.Kp., M.Kes., Sp.Kep.Kom


(.....)

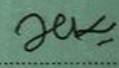
2. Ns. Devia Putri Lenggogeni, S.Kep, M. Kep, Sp. Kep. MB


(.....)

3. Dr.dr Susmiati., M.Biomed


(.....)

4. Ns. Ilfa Khairina, S.Kep, M.Kep


(.....)

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah Ia berikan kepada seluruh umat-Nya. Salawat serta salam dikirimkan kepada Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah berkat hidayah-Nya tersebut penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dalam Penggunaan Air Bersih Di Nagari Koto Anau Kabupaten Solok Tahun 2022”**

Selain itu, penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang terlibat. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Dr. Rika Sabri, S.Kp., M.Kes., Sp.Kep.Kom selaku pembimbing I dan ibu Ns. Devia Putri Lenggogeni, S.Kep, M.Kep, Sp.Kep.MB selaku pembimbing II yang senantiasa dengan sabar telah memberikan bimbingan, dorongan, dan saran sehingga penyusunan skripsi ini selesai sesuai dengan yang diharapkan. Terimakasih tak terhingga juga disampaikan kepada pembimbing akademik saya, ibu Esi Afriyanti, S.Kp. M.Kes yang telah membimbing saya selama saya mengikuti perkuliahan di Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. Selain itu, saya juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Hema Malini, S.Kp.,MN., Ph.D selaku Dekan Faklutas Keperawatan Universitas Andalas atas segala kebijakannya.
2. Ibu Dr.Ns. Dewi Eka Putri, M.Kep, SP.Kep.J selaku Ketua Program

Studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Andalas yang senantiasa memberikan motivasi, masukan, dan arahan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.

3. Ibu Dr.dr Susmiati., M.Biomed, ibu Ns. Ilfa Khairina, S.Kep, M.Kep dan ibu Ns. Dewi Murni, M.Kep selaku penguji yang telah memberikan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini
4. Seluruh Dosen Program Studi S1 Fakultas Keperawatan Universitas Andalas yang telah berusaha memberikan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Seluruh Staff Administrasi Fakultas Keperawatan Universitas Andalas yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa demi untuk kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Rasa hormat dan terimakasih penulis persembahkan kepada Mama dan Papa tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, serta doa yang begitu tulus demi anakmu ini ma, pa, i love you forever.
7. Rasa kasih dan penuh cinta juga kepada kak irna, kak tika, wahyu dan lutfi saudara yang ku sayangi yang telah memberikan support system terbaiknya, dan juga kepada abang raffles yang memberikan dukungan selama perkuliahan ini serta tecaaa my boodster yang selalu ajak jajan biar ngak stress katanya. Terimakasih untuk semuanya.
8. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman squad yang telah memberikan semangat, selalu support serta memberi bantuan jika penulis ada kesusahan untuk mengerjakan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari adanya kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Maka saran dan kritik dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan untuk selanjutnya akan lebih baik. Aamiin.



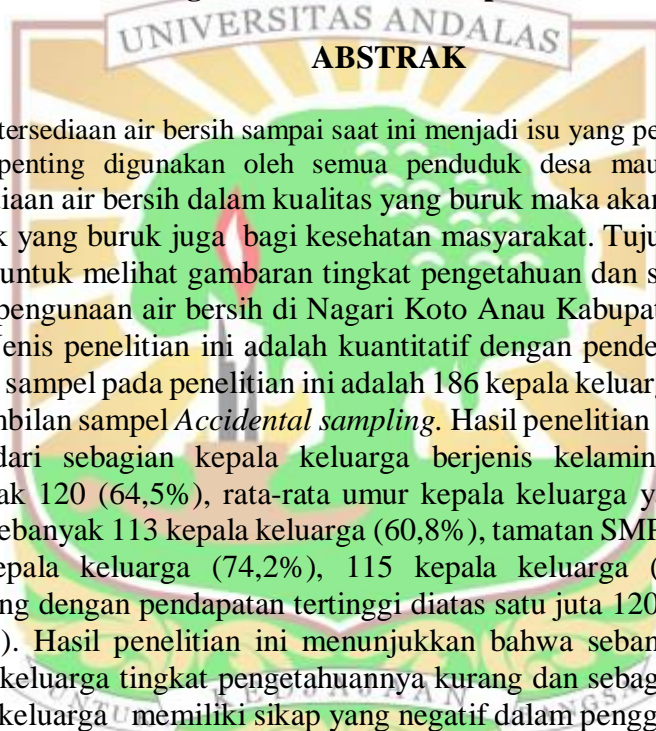
Peneliti

Septia Maharani

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
NOVEMBER, 2022**

Nama : Septia Maharani
No.BP : 1811312018

**Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dalam Penggunaan
Air Bersih di Nagari Koto Anau Kabupaten Solok Tahun 2022**



Ketersediaan air bersih sampai saat ini menjadi isu yang penting di dunia, air bersih penting digunakan oleh semua penduduk desa maupun diperkotaan. Penyediaan air bersih dalam kualitas yang buruk maka akan mengakibatkan dampak yang buruk juga bagi kesehatan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dalam penggunaan air bersih di Nagari Koto Anau Kabupaten Solok Tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 186 kepala keluarga dengan teknik pengambilan sampel *Accidental sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan lebih dari sebagian kepala keluarga berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 120 (64,5%), rata-rata umur kepala keluarga yaitu umur 18-45 tahun sebanyak 113 kepala keluarga (60,8%), tamatan SMP paling dominan 138 kepala keluarga (74,2%), 115 kepala keluarga (61,8%) sebagai pedagang dengan pendapatan tertinggi diatas satu juta 120 kepala keluarga (64,5%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 79 (42,5%) kepala keluarga tingkat pengetahuannya kurang dan sebagian 103 (55,4%) kepala keluarga memiliki sikap yang negatif dalam penggunaan air bersih. Oleh karena itu kepada pemerintahan nagari untuk bekerjasama dengan tenaga kesehatan di puskesmas agar puskesmas bisa memberikan penyuluhan kesehatan mengenai pentingnya penggunaan air bersih untuk kesehatan masyarakat.

Kata kunci : Air bersih, Pengetahuan, Sikap
Daftar Pustaka : 43 (2012-2021)

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
NOVEMBER, 2022**

*Name : Septia Maharani
No.BP : 1811312018*

***Description of Community Knowledge and Attitudes in Use
Clean Water in Nagari Koto Anau, Solok Regency in 2022***

ABSTRACT

The availability of clean water has until now become an important issue in the world, clean water is important for use by all residents of villages and urban areas. The provision of clean water of poor quality will also have a negative impact on public health. The purpose of this study was to see an overview of the level of knowledge and attitudes of the community regarding the use of clean water in Nagari Koto Anau, Solok Regency, in 2022. This type of research is quantitative with a descriptive approach. The number of samples in this study were 186 heads of families using Accidental sampling technique. The results of this study showed that more than half of the family heads were male, namely 120 (64.5%), the average age of family heads, namely 18-45 years, was 113 family heads (60.8%), junior high school graduates at least dominant 138 family heads (74.2%), 115 family heads (61.8%) as traders with the highest income of over one million 120 family heads (64.5%). The results of this study indicate that as many as 79 (42.5%) family heads have a low level of knowledge and some 103 (55.4%) family heads have a negative attitude in using clean water. Therefore it is for the nagari government to cooperate with health workers at the puskesmas so that the puskesmas can provide health education regarding the importance of using clean water for public health.

Keywords: Clean water, Knowledge, Attitude

Bibliography : 43 (2012-2021)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Dalam	i
Halaman Prasyarat Gelar.....	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	iii
Lembar Penetapan Panitia Penguji	iv
Ucapan Terima Kasih	v
Abstrak.....	viii
Abstract.....	ix
Daftar isi.....	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Bagan.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Air Bersih.....	11
1. Pengertian air bersih	11
2. Sumber air bersih.....	11
3. Syarat air bersih.....	12
4. Sumber-sumber pencemaran air	15
5. Faktor yang mempengaruhi penggunaan air bersih.....	15
6. Dampak penggunaan air bersih terhadap kesehatan	17
B. Pengetahuan	20
C. Sikap	25
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL.....	31
A. Kerangka Teori.....	31
B. Kerangka Konsep	33

BAB IV METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel Penelitian	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian	36
D. Defenisi Operasional	37
E. Instrumen Penelitian	38
F. Etika Penelitian	42
G. Metode Pengumpulan Data	44
H. Teknik Pengolahan Data	46
I. Analisa Data	47
BAB V HASIL PENELITIAN	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B. Karakteristik Responden	49
C. Analisa Univariat	50
BAB VI PEMBAHASAN	52
A. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Penggunaan Air Bersih	52
B. Sikap Masyarakat Dalam Penggunaan Air Bersih	57
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
DAFTAR LAMPIRAN	74
Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian	74
Lampiran 2. Anggaran Biaya Penelitian	76
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	77
Lampiran 4. Kartu Bimbingan	78
Lampiran 5. Lembar Permohonan Menjadi Responden	79
Lampiran 6. Informend Consent	80
Lampiran 7. Kuesioner Penelitian	81
Lampiran 8. Master Tabel	88
Lampiran 9. Analisa Data	96

Lampiran 10. Kategori karakteristik pengetahuan responden yang kurang.....	106
Lampiran 11. Kategori karakteristik sikap responden yang negatif.....	110
Lampiran 12. Uji Validitas Pengetahuan dan Sikap.....	121
Lampiran 13. Curriculum Vitae.....	129
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....	130



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Defenisi Operasional	37
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Masyarakat Koto Anau Tahun 2022	49
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Dalam Penggunaan Air Bersih Di Nagari Koto Anau Kabupaten Solok Tahun 2022	53
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Masyarakat Dalam Penggunaan Air Bersih Di Nagari Koto Anau Kabupaten Solok Tahun 2022	55



DAFTAR BAGAN

3.2 Bagan kerangka teori.....	32
3.3 Bagan kerangka konsep.....	33



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Kemenkes RI (2018) Indikator yang digunakan dalam PHBS pada tatanan rumah tangga merupakan suatu proses persalinan yang dibantu oleh tenaga kesehatan, pemberian ASI eksklusif, menimbang bayi dan balita secara berkala, mencuci tangan dengan sabun, menggunakan air bersih, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik nyamuk, mengonsumsi buah dan sayur, melaksanakan aktivitas fisik setiap hari, dan tidak merokok dalam rumah. Dengan menerapkan indikator PHBS yaitu menggunakan air bersih diharapkan masyarakat dapat meminimalisir masalah kesehatan. Upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat yaitu dengan menggunakan sumber air bersih.

Ketersediaan air bersih sampai saat ini menjadi isu yang penting di dunia. Pada tahun 2019 disebutkan bahwa dari 7,7 miliar populasi di dunia, 2,2 miliar penduduk atau 29% dari populasi total tersebut tidak memiliki air minum yang dikelola dengan aman, 4,2 miliar penduduk atau 54% nya tidak memiliki sumber air bersih dan sanitasi yang bersih, serta 3 miliar penduduk atau 40% tidak mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dengan sabun (Hildawati, *et al.*, 2021).

Peningkatan ekonomi Indonesia selama dua puluh tahun terakhir tidak diikuti dengan pemerataan akses air bersih. Peningkatan ekonomi Indonesia

tersebut, didapatkan bahwa 33,4 juta penduduk kekurangan air bersih. Menurut Wati (2020), diketahui bahwa didalam pencapaian akses air bersih yang layak saat ini di Indonesia yaitu 72,55% dan angka tersebut masih dibawah dalam target *Sustainable Developments Goals* (SDGS) yaitu 100 %.

Hasil studi Hayati *et al.*, (2021) di desa Penantian Kabupaten Lahat menunjukkan bahwa warga memiliki kualitas air yang kurang layak digunakan sehingga memerlukan beberapa kali untuk menjernihkan air agar dapat langsung digunakan oleh masyarakat. Pada penelitian yang ditemukan oleh Pulungan (2021), juga menunjukkan bahwa keterbatasan pasokan air bersih menjadi kendala utama yang dialami warga di Desa Sukajadi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Tidak semua daerah memiliki air bersih dengan kualitas yang baik. Penyediaan air bersih dalam kualitas yang buruk dapat mengakibatkan dampak yang buruk bagi kesehatan masyarakat yaitu timbulnya penyakit (Hildawati *et al.*, 2021). Hasil penelitian oleh Harsa (2019), menunjukkan bahwa sebanyak 53,3% warga Kampung Baru Ngagelrejo Surabaya mengalami diare dikarenakan keterbatasan sumber air bersih.

Kota Solok yang berada di Provinsi Sumatera Barat masih tergolong kota berkembang. Kota Solok terdiri dari dua kecamatan dan tiga belas kelurahan (BPS, 2019). Rata-rata kota Solok telah menggunakan air bersih dari PDAM, berdasarkan wawancara ke salah satu karyawan di PDAM bahwa Kecamatan Lembang Jaya dengan 6 Nagari yaitu (Batu bajaranjang, Batu Banyak, Bukit Sileh, Koto Laweh, Limau Lunggo, Koto Anau) tidak menggunakan sumber

air bersih dari PDAM. Selanjutnya 3 nagari yaitu Batu Bajanjang, Bukit Sileh dan Batu Banyak tersebut menggunakan sumber air bersih dari air pegunungan Gunung Talang yang mereka salurkan ke rumah mereka. Untuk Koto Laweh dan Limau Lunggo mereka dominan menggunakan air sumur sebagai alternatif sumber air bersih yang mereka gunakan setiap harinya. Data yang diperoleh untuk Nagari Koto Anau dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) tertulis dalam surat keterangan bahwa PDAM Kabupaten Solok telah melakukan pemutusan rekening sejak tahun 2014 sampai sekarang. Sehingga Nagari Koto Anau sudah tidak terdaftar lagi sebagai pelanggan yang dibuktikan dengan DSPL (Daftar Saldo Piutang Langgan) yang ada di PDAM Kabupaten Solok.

Nagari Koto Anau merupakan nagari yang berada di Kabupaten Solok dalam kawasan pedesaan yang jauh dari pusat Kota Solok dengan padat penduduk. Koto Anau memiliki sumber air dari air sungai serta air dari mata air. Namun, sungai dan air dari mata air yang terletak jauh dari pemukiman masyarakat tidak memungkinkan semua masyarakat Koto Anau memanfaatkan air tersebut untuk kebutuhan mereka, jadi masyarakat Koto Anau hingga saat ini masih banyak yang belum menggunakan sumber air yang bersih. Masyarakat hanya mengandalkan air kali sekitar rumah sebagai kebutuhan mereka.

Air kali adalah air yang berada dipermukaan daratan yang akan mengalir melalui sebuah saluran menuju tempat yang lebih rendah. Air kali sebenarnya tidak layak digunakan oleh masyarakat dikarenakan air kali

sudah bercampur dengan hasil pembuangan limbah warga. Tidak banyak dari masyarakat yang menyadari bahwa air kali tidak layak digunakan dikarenakan air terlihat keruh, berwarna kecoklatan, sering terlihat kotoran dari limbah-limbah warga yang tinggal lebih tinggi dari rumah warga yang berada didaratan yang lebih rendah (Wardhani & Putri, 2021).

Air kali sebenarnya menjadi sumber air bersih yang utama digunakan oleh masyarakat, sumber air yang bersih jika air terlihat jernih, tidak memiliki rasa, tidak berwarna dan tidak berbau, air kali pada saat ini sudah tidak bersih lagi dan tidak layak digunakan sebetulnya oleh masyarakat, dikarenakan air kali sudah tercemar dengan limbah-limbah warga yang bertempat tinggal dari daratan tinggi ke daratan yang rendah (Suryani, 2016)

Penggunaan air bersih oleh masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor terhadap kesehatan yaitu faktor pengetahuan, sikap, niat, hambatan lingkungan dan faktor kebiasaan. Berdasarkan penelitian oleh Gumilar & Hermawan (2017) tentang gambaran karakteristik pengetahuan, sikap, dan perilaku di Desa Linggasirna Kecamatan Sariwangi, rata-rata pengetahuan responden tentang sumber daya air bersih 18,15 dengan p-value = 0,001 dan $r^2 = 0,172$ yang bermakna bahwa variabel pengetahuan tentang sumber daya air bersih berhubungan dan berkontribusi sebesar 17,2% terhadap perilaku masyarakat dalam memanfaatkan air bersih. Berdasarkan hasil kontribusi sebesar 17,2% tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Desa Linggasirna Kecamatan Sariwangi terhadap sumber daya air

bersihnya yang berdampak pada pengetahuan masyarakat masih terbilang kurang didasarkan dari hasil penelitian tersebut.

Pengetahuan tentang sumber air bersih menjadi aspek penting yang diperhatikan oleh seluruh masyarakat untuk tidak berdampak terhadap kesehatan masyarakat sendiri. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang penting dalam membentuk tindakan seseorang (Asriwari, 2019). Tidak hanya pengetahuan masyarakat yang kurang terhadap air bersih namun juga dinilai dari sikap masyarakat. Sikap dikatakan belum terlihat jika beberapa aktivitas masyarakat belum melakukan suatu tindakan dalam perilaku tertentu (Notoatmodjo, 2014).

Sikap merupakan suatu respon yang tertutup dari orang pada suatu objek yang disertai dengan faktor pendapat dan bersangkutan dalam emosinya. Sikap dikatakan negatif jika beberapa aktivitas belum melakukan suatu tindakan dalam perilaku tertentu, dilihat dari sikap masyarakat tersebut mereka menggunakan air kali sebagai aktifitas rutin yaitu mencuci pakaian, sumber air minum, mandi, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2014).

Berdasarkan penelitian oleh (Suryani, 2016) diketahui bahwa sikap masyarakat terhadap kebersihan air kali terbentuk melalui proses pembelajaran kondisi instrumental yang menimbulkan adanya sikap positif mereka terhadap kebersihan air kali. Sikap ini menimbulkan kesadaran masyarakat melalui upaya-upaya perbaikan terhadap kondisi air kali. Air kali sebagai sumber air bersih yang digunakan masyarakat, responden masih

mempercayai bahwa air sumur lebih baik digunakan daripada air kali. Penelitian oleh Gumilar & Hermawan (2017) menunjukkan adanya hubungan positif antara sikap terhadap penggunaan air dengan perilaku dalam memanfaatkan air yang memiliki kontribusi sebesar 15,7%.

Berkenaan dengan sikap ini penggunaan air yang tidak bersih akan menjadi kebiasaan oleh masyarakat serta berdampak buruk pada semua sektor, termasuk dalam sektor kesehatan, oleh sebab itu masyarakat akan berdampak terhadap kesehatannya jika air yang mereka gunakan tidak bersih secara terus menerus dan menyebabkan berbagai timbulnya penyakit seperti, penyakit kurap, kudis, diare/disentri, kulit, serta gatal-gatal (Davies, 2020). Sebagian kecil dari penyakit tersebut akan timbul jika air tidak bersih tetap digunakan oleh masyarakat di Koto Anau.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Solok, angka kejadian diare yang diderita sebagian masyarakat karena tidak menggunakan air bersih dari Januari - Desember 2021 diare yaitu 4.533 kasus, alergi berkisar 4.113 kasus, serta penyakit infeksi kulit 3.241 kasus, serta di Koto Anau diare 119 kasus (anak-anak 25, remaja 12, dewasa 69, lansia 8 orang), penyakit kulit berjumlah 25 kasus (anak-anak 5, remaja 5, dewasa 12, lansia 3 orang) dan alergi 164 kasus (anak-anak 42, remaja 18, dewasa 68, lansia 36 orang). (Laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Solok, 2021).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan wawancara kepada 15 orang warga, dimana 10 orang warga setelah diajukan beberapa pertanyaan

mengenai sumber- sumber air bersih, syarat-syarat air bersih serta penyakit yang ditimbulkan jika tidak menggunakan air bersih, hasil dari pertanyaan mengenai sumber air bersih hanya 4 orang warga yang menjawab dengan benar, 6 orang lagi tidak menjawab dengan benar pertanyaan sumber-sumber air bersih tersebut. Pertanyaan syarat-syarat air bersih kepada warga tersebut hanya 3 orang warga yang menjawab benar, 7 orang warga lagi tidak mengetahui apa saja syarat air bersih, kemudian pertanyaan penyakit yang ditimbulkan jika tidak menggunakan sumber air bersih 7 orang warga yang menjawab dengan benar, serta 3 orang lagi tidak menjawab pertanyaan tersebut.

Hasil yang didapatkan dari jawaban masyarakat tersebut disimpulkan bahwa mereka menggunakan air kali untuk kebutuhan mereka sehari-hari mulai dari mencuci, mandi serta untuk minum, kemudian diajukan lagi beberapa pertanyaan kepada warga sesuai dengan pertanyaan awal, 5 orang dari mereka yg menggunakan air sumur sebagai alternatif air bersih dikarenakan pembuatan untuk air sumur terbilang membutuhkan dana yang besar. Masyarakat yang memiliki pengetahuan mengenai air bersih serta mereka peduli terhadap kesehatannya dengan air yang mereka gunakan, oleh karena itu beberapa masyarakat menyikapinya dengan membuat sumber alternatif air bersih yaitu membuat sumur untuk sumber air bersih yang mereka gunakan setiap harinya. Masyarakat Koto Anau yang tidak menggunakan sumber air bersih juga tidak melakukan penyaringan terhadap

air kali yang mereka gunakan, mereka secara langsung memanfaatkan air tersebut untuk kebutuhan mereka setiap harinya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat dalam penggunaan air bersih di Nagari Koto Anau Kabupaten Solok Tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ialah “Bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat dalam penggunaan air bersih di Nagari Koto Anau Tahun 2022?”

C. Tujuan Penelitian

1) Tujuan Umum

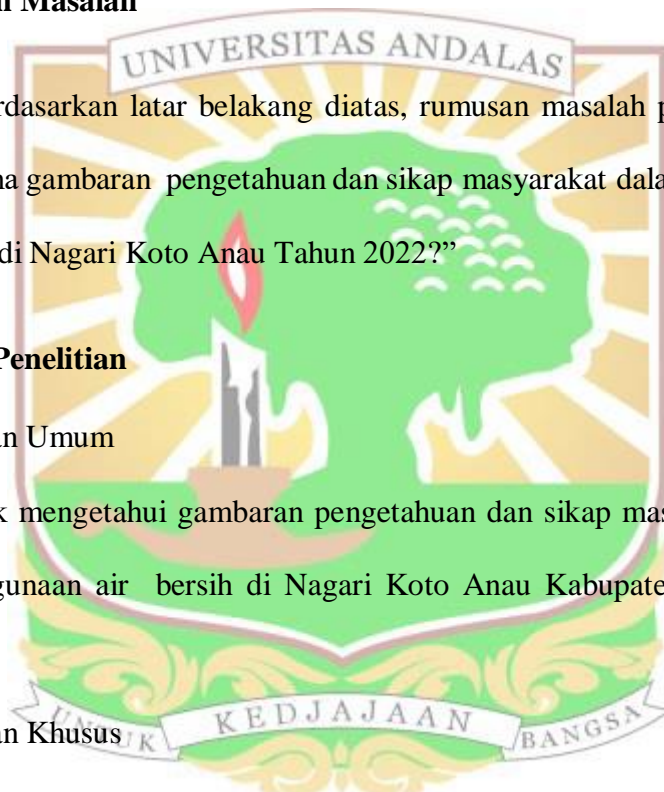
Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat dalam penggunaan air bersih di Nagari Koto Anau Kabupaten Solok tahun 2022.

2) Tujuan Khusus

a) Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan pada masyarakat tentang penggunaan air bersih di Nagari Koto Anau.

b) Diketahui distribusi frekuensi sikap masyarakat tentang penggunaan air bersih di Nagari Koto Anau.

D. Manfaat Penelitian



1) Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi kepustakaan untuk menambah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang ilmu keperawatan komunitas tentang bagaimana dampak penggunaan air bersih pada masyarakat.

2) Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi kepustakaan dalam menambah ilmu pengetahuan terutama pada tenaga kesehatan dalam memberikan pengetahuan dan sikap dalam penggunaan air bersih.

3) Bagi Keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi kepustakaan untuk menambah wawasan khususnya dalam bidang keperawatan, bahwa air yang digunakan oleh banyak orang yang digunakan setiap hari berkaitan erat dengan kesehatan mereka, karena keperawatan salah satu profesi yang berhubungan langsung dengan kehidupan manusia dalam kesehatannya.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini adalah penelitian dasar yang dapat dilanjutkan untuk penelitian yang lebih komplit dan juga dapat menambah wawasan. Juga sebagai acuan diperpustakaan sehingga dapat memberikan informasi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Air Bersih

1. Pengertian Air Bersih

Air bersih merupakan air yang sangat dibutuhkan oleh manusia serta memenuhi syarat kesehatan, dikarenakan air yang mengalir secara terus-menerus setiap waktu, air tidak hanya ada dalam debit tetapi juga ada dalam kualitas dan kuantitas yang standar, serta air juga dapat memenuhi kebutuhan bagi masyarakat (Nofrizal *et al.*, 2021).

2. Sumber Air Bersih

Sumber air bersih ialah komponen utama dalam penyediaan air bersih yang ada pada suatu sistem. Maka sistem penyediaan air bersih tidak akan berfungsi jika tidak adanya sumber air. Adapun sumber-sumber air yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber air bersih dan air minum menurut (Astuti, 2014) yaitu :

a. Air tanah

Air tanah terbagi menjadi 3 macam yaitu :

- 1) Air tanah dangkal
- 2) Air tanah dalam
- 3) Mata air

b. Air permukaan

Air permukaan terbagi 2 macam yaitu :

- 1) Air Sungai
- 2) Air rawa atau danau.

c. Air atmosfer, seperti salju atau es, atau seperti air hujan.

3. Syarat Air Bersih

Menurut Suryani, (2016), terdapat beberapa syarat-syarat air bersih yaitu:

a. Secara Fisik

1) Bau

Bau disebabkan oleh pembusukan suatu zat organik yang mengakibatkan pencemaran lingkungan secara tidak langsung yang ada dalam sistem sanitasi, serta kualitas air yang bersih dan layak digunakan tidak terdapat bau didalam air yang digunakan.

2) Rasa

Air yang bersih dan layak digunakan memiliki kualitas serta tidak memiliki rasa didalam air. Karena adanya zat organik dan bakteri yang ditimbulkan oleh rasa yang masuk ke dalam unsur air.

3) Suhu

Umumnya, suhu perairan memiliki tingkatan dalam aktivitas biologi yang membentuk oksigen yang banyak. Tingkatan pada suhu dalam perairan secara alamiah dengan adanya aktivitas penebangan vegetasi disekeliling sumber air yang ada, serta banyaknya cahaya

matahari yang dipengaruhi secara langsung pada akuifer (Setioningrum, 2020).

4) Kekeruhan

Adanya bahan-bahan organik serta anorganik disebabkan oleh kekeruhan air yang berwarna. Sehingga, air yang sudah tercemar oleh limbah-limbah pabrik/limbah warga akan berwarna kekeruhan, oleh sebab itu air tersebut tidak layak untuk digunakan.

b. Secara Kimia

Menurut Menteri Kesehatan Nomor 32 (2017) Air yang berkualitas baik dan bersih jika memiliki persyaratan kimia yang sesuai dengan peraturan menteri tersebut, serta memiliki Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan air yang digunakan oleh masyarakat yaitu :

1) Besi

Besi merupakan suatu unsur yang ada dalam hasil pelapukan batuan induk yang terdapat pada perairan umum. Kandungan besi di dalam air menyebabkan air terasa seperti logam besi dan berwarna kuning. Air dikatakan bersih dan layak digunakan jika air tidak berasa logam dan tidak berwarna.

2) Aluminium

Aluminium yang terdapat didalam air jika dikonsumsi akan menimbulkan rasa yang tidak enak. Kemudian di dalam air bersih harus diperhatikan bahwa aluminium yang bersifat kimia tidak

terlarut dalam air, dikarenakan air yang terlarut dengan aluminium akan menyebabkan timbulnya penyakit jika kandungan aluminium terdapat dalam air bersih.

3) Sulfat

Penanganan dan pengolahan air bekas yang berlebihan dikaitkan dengan sulfat. Pada kandungan sulfat terdapat kerak air yang keras pada alat yang digunakan untuk merebus (ketel/panci) yang berlebihan diakibatkan oleh korosi pada pipa serta bau, oleh sebab itu sulfat tidak boleh terlarut dalam air bersih dikarenakan sulfat suatu zat kimia yang akan membahayakan kesehatan.

4) Zat organik

Unsur-unsur hara makanan dalam sumber energi pada fauna dan flora yang terdapat di perairan dalam larutan zat organik, untuk itu zat organik juga tidak baik terkandung dalam air bersih.

5) Nitrat

Tanah dan tanaman yang berasal dari pencemaran air nitrat, nitrat terjadi dari NO^2 atmosfer serta pupuk yang dibutuhkan oleh bakteri NO^2 yang ada pada suatu kelompok Nicrobakter, dengan penjelasan tersebut harus diperhatikan air bersih yang digunakan tidak mengandung zat organik didalamnya.

c. Secara Biologi

Air bersih tidak boleh mengandung kuman-kuman patogen dan parasitik seperti kuman kolera, typhus, dan dysentri. Dikarenakan jika

bakteri patogen berada dalam air maka akan berdampak terhadap kesehatan serta akan timbulnya berbagai penyakit. Untuk mengetahui adanya bakteri patogen dapat dilakukan secara pengamatan untuk mengetahui ada tau tidaknya bakteri *E. Coli* yang merupakan bagian dari bakteri indikator pencemaran air.

4. Sumber- sumber pencemaran air :

Menurut Soedomo (2013) sumber pencemaran air yaitu berasal dari limbah domestik, limbah industri, limbah pertanian serta berasal dari limbah masyarakat sekitar.

5. Faktor yang mempengaruhi penggunaan air bersih sebagai berikut:

a) Pengetahuan

Menurut Asriwari (2019), pengetahuan merupakan hasil yang didapat oleh seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap objek yang telah diamati, sehingga terjadi peningkatan pengetahuan, dengan peningkatan pengetahuan secara individu serta masyarakat dapat merubah sikap mereka kepada suatu hal yang positif, seperti memiliki pengetahuan serta sikap yang baik terhadap sumber air bersih.

Pentingnya penggunaan air bersih :

Air bersih merupakan air yang menjadi kebutuhan utama bagi masyarakat, serta air yang bersih dan aman digunakan yaitu air yang tidak menyebabkan masalah yang serius terhadap kesehatan selama menggunakan air tersebut (WHO, 2017). Untuk itu, air sangat penting dalam kehidupan karena langsung berhubungan dengan kesehatan individu dan masyarakat,

namun masyarakat umumnya masih belum sepenuhnya menggunakan sumber air yang bersih.

b) Sikap

Sikap merupakan sesuatu hal yang dapat dilakukan oleh individu/kelompok dengan bertindak secara nyata, sikap juga dikatakan bukan sebagai pelaksanaan dalam suatu motif tertentu Raksanagara *et al.*, (2017) seperti halnya suatu individu atau masyarakat dalam menyikapi sumber air bersih di wilayah mereka.

c) Niat

Menurut Dhaneswara (2017), niat adalah suatu perilaku dari seseorang atau individu yang akan melakukan suatu tindakan untuk mencapai apa yang ia inginkan. Niat bagi suatu individu maupun masyarakat juga mempengaruhi bagaimana perilaku masyarakat untuk menggunakan sumber air bersih. Namun, masih banyak juga masyarakat yang belum memiliki keinginan/niat yang sama untuk menggunakan sumber air yang bersih.

d) Hambatan Lingkungan

Hambatan lingkungan diartikan sebagai sesuatu yang menghalangi atau yang menghambat individu untuk mencapai suatu tujuan di sekitar lingkungan. Sebagai contoh, masih banyaknya masyarakat perkotaan maupun pedesaan yang terhambat menggunakan sumber air bersih dengan berbagai permasalahan.

e) Kebiasaan

Kebiasaan merupakan sesuatu yang dilakukan dan diperbuat oleh individu secara terus-menerus untuk sesuatu hal yang sama dan terus berlanjut tanpa

adanya proses pertimbangan berfikir kembali untuk dilakukan (Siagian, 2012). Kebiasaan yang terus dilakukan secara turun temurun oleh suatu masyarakat dengan penggunaan sumber air yang tidak bersih baik dari masyarakat perkotaan maupun dipedesaan.

6. Dampak penggunaan air bersih terhadap kesehatan

a) Air bersih terhadap kesehatan

Air bersih yang digunakan oleh individu maupun masyarakat akan berdampak terhadap kesehatannya, dikarenakan air menjadi kebutuhan utama oleh masyarakat dalam kehidupannya sehari-hari. Bahkan WHO, (2015) diketahui bahwa dari 133 penyakit, diperhitungkan terdapat 101 yang memiliki hubungan yang signifikan dengan lingkungan yang berkaitan dengan air yang tidak bersih. Adapun beberapa penyakit yang sering diderita masyarakat karena air yang terkontaminasi sebagai berikut:

1. Diare

Diare merupakan penyakit yang umum terjadi pada manusia akibat adanya bakteri serta parasit yang ada didalam air tercemar. Diare mengakibatkan feses menjadi encer/cair sehingga penderita mengalami dehidrasi bahkan hingga kematian. Sebanyak 842 ribu penduduk diperkirakan meninggal setiap tahunnya disebabkan oleh diare akibat mengkonsumsi air yang tidak bersih/tidak aman untuk kesehatan (Kemenkes RI, 2017).

2. Kulit

Gangguan kulit merupakan suatu penyakit yang dominan ditemukan pada masyarakat karena kurangnya menjaga kebersihan dari diri sendiri maupun ditempat lingkungannya, penyakit kulit juga sering dialami oleh masyarakat terutama pada wilayah yang tidak menggunakan sumber air bersih, agar terhindar dari penyakit kulit rutin mandi dua kali sehari menggunakan sabun dan air yang bersih (Kassiadi, Kawatu & Langi, 2018).

3. Kolera

Penyakit kolera disebabkan oleh bakteri *Vibrio cholerae* yang masuk melalui air atau makanan yang telah terkontaminasi oleh feses pada orang yang menderita penyakit ini. Kita juga dapat terserang kolera jika kita mencuci bahan makanan dengan air yang terkontaminasi. Gejala yang dapat terjadi pada penderita kolera yaitu diare dengan warna putih keruh, muntah, kram perut dan sakit kepala, kolera juga dikenal secara luas oleh seluruh masyarakat (Lippi & Gotuzzo, 2013).

4. Hepatitis A

Menurut Sari & Indriastuti (2019) Hepatitis A disebabkan oleh virus yang menyerang hati. Virus ini menyebar melalui konsumsi air atau makanan yang terkontaminasi oleh feses atau melalui kontak langsung dengan feses dari pengidap, hepatitis menjadi ancaman oleh masyarakat karena buruknya sanitasi lingkungan serta kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan air bersih. Gejala yang timbul yaitu, pusing disertai demam, mual, rasa lemas diseluruh tubuh, serta terdapat juga penyakit kuning.

5. Polio

Poliovirus merupakan penyakit yang diderita manusia yang masuk melalui mulut serta terinfeksi semua struktur tubuh yang bisa menyebabkan kelumpuhan pada struktur tubuh manusia. Gejala yang muncul pada penderita yaitu sakit tenggorokan, pusing disertai demam. Polio akan menyerang feses melalui penularan melalui air minum atau makanan yang terkontaminasi (WHO, 2016).

6. Disentri

Disentri menyerang tubuh manusia karena adanya bakteri jenis disentri bacillus yang masuk dalam mulut melalui air atau makanan yang terkontaminasi oleh zat yang berbahaya. Gejala yang terdapat pada penderita disentri yaitu demam, sakit perut serta diare yang berdarah (WHO, 2016).

B. Pengetahuan

1) Defenisi Pengetahuan

Menurut Asriwari (2019), pengetahuan merupakan hasil yang didapat oleh seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap objek yang telah diamati sehingga terjadi peningkatan pengetahuan, penginderaan terjadi melalui indera pendengaran, penglihatan, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan atau kognitif adalah domain yang amat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

2) Tingkat Pengetahuan

Menurut Asriwari (2019), tingkat pengetahuan dalam hal ini tercakup dalam 6 tingkatan, yaitu:

a) Tahu (*know*)

Diartikan sebagai kemampuan dalam mengingat suatu materi yang telah dipelajari pada sebelumnya. Termasuk juga dalam mengingat lagi sesuatu yang telah dipelajari. Sebagai contoh masyarakat harus mengetahui materi tentang air bersih yang layak digunakan serta mampu mengingat cara penggunaan air bersih yang layak dikonsumsi dan dipergunakan setiap harinya.

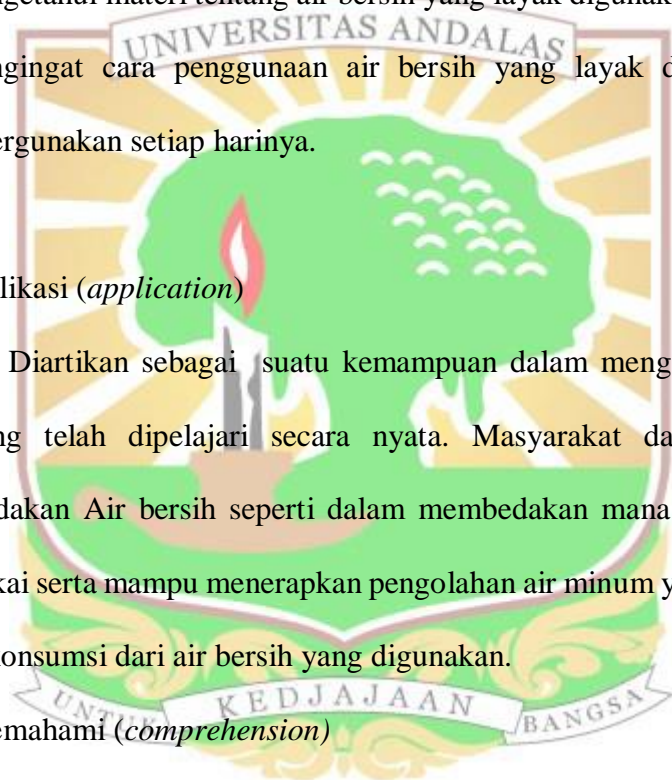
b) Aplikasi (*application*)

Diartikan sebagai suatu kemampuan dalam menggunakan materi yang telah dipelajari secara nyata. Masyarakat dapat melakukan tindakan Air bersih seperti dalam membedakan mana air yang layak pakai serta mampu menerapkan pengolahan air minum yang sehat untuk dikonsumsi dari air bersih yang digunakan.

c) Memahami (*comprehension*)

Diartikan sebagai suatu kemampuan yang dapat menjelaskan kembali secara benar mengenai objek yang diketahui dan juga dapat menginterpretasikan berbagai materi secara tepat. Karena masyarakat dapat memahami mengenai pengertian, sumber-sumber air, serta dalam penyediaan air bersih dalam kesehatan.

d) Sintesis (*synthesis*)



Sintesis merupakan suatu kemampuan dalam menghubungkan yang sifatnya logis dari berbagai aspek-aspek di dalam suatu bentuk yang baru. Kemudian mempunyai kemampuan di dalam menyusun formasi yang baru.

e) Analisis (*analysis*)

Merupakan suatu kemampuan didalam memahami materi atau suatu objek, namun masih dalam satu struktur organisai, juga masih ada kaitannya dengan satu sama lainnya. Masyarakat juga masih tidak tau golongan air yang bersih dan layak untuk digunakan dalam kehidupannya.

3) Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dilaksanakan dengan kuesioner atau wawancara dengan pertanyaan dalam isi pada materi yang diukur oleh responden ke dalam pengetahuannya (Notoadmodjo, 2012).

Menurut Arikunto (2013), tingkat pengetahuan pada pengukuran seseorang dikelompokkan menjadi 3 yaitu :

- a) Tingkat pengetahuan kategori baik nilainya 75%-100%
- b) Tingkat pengetahuan kategori cukup nilainya 55%-75%
- c) Tingkat pengetahuan kategori kurang nilainya $\leq 55\%$

4) Pengetahuan Masyarakat terhadap Air bersih

Pengetahuan tentang air bersih dapat diartikan sebagai hasil tahu mengenai penyakit yang ditimbulkan akibat tidak menggunakan air yang tidak bersih, serta penggunaan air yang tidak bersih berdampak juga kepada pengetahuan

masyarakat (Kaddi *et.al* 2020). Pengetahuan tentang bahaya penyakit yang ditimbulkan dalam penggunaan sumber air yang tidak bersih yaitu :

- a) Mengetahui sumber-sumber air bersih yang digunakan.
- b) Mengetahui syarat-syarat air bersih yang digunakan.
- c) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan air yang bersih
- d) Mengetahui penyakit-penyakit apa saja jika tidak menggunakan sumber air bersih.

Selain pada itu masyarakat haruslah memahami serta mengenali segala bentuk penyakit yang ditimbulkan jika tidak menggunakan sumber air yang bersih.

5) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Berdasarkan teori yang dihasilkan oleh Lawrence, (2013) ia menganalisis perilaku pada manusia dari tingkat masyarakat yang mempengaruhinya dari 2 faktor pokok yaitu faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor diluar perilaku (*non-behavior causes*) dalam tingkat kesehatannya.

Sementara itu dalam faktor perilaku (*behavior causes*) terbentuk 3 faktor utama yaitu :

- a. Faktor pamungkin (*enabling factors*)

Faktor pamungkin merupakan suatu faktor yang memfasilitasi perilaku dan tindakan, yang ada dalam lingkungan fisik, ada atau tidaknya fasilitas-fasilitas kesehatan, seperti puskesmas dan obat-obatan.

- b. Faktor predisposisi

Faktor predisposisi sebagai faktor pendorong yang memotivasi niat seseorang untuk melakukan suatu hal, meliputi pekerjaan, pengetahuan, sikap, umur, kepercayaan, nilai-nilai, tradisi dan budaya.

c. Faktor penguat (*renforcing Factors*)

Faktor penguat atau pendorong terjadinya sesuatu hal dalam sebuah perilaku yang ada dalam dukungan dengan diberikannya dari keluarga maupun tokoh masyarakatnya (Notoatmodjo, 2014).

a. Faktor Internal

1) Pendidikan

Pendidikan ialah suatu bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap suatu perkembangan orang lain yang mengacu pada suatu cita-cita tertentu. Pendidikan merupakan suatu proses dalam perubahan perilaku seseorang pada pola hidup yang utama untuk manusia lebih dewasa yang berupaya dalam pengajarannya. Mudahnya orang dalam menerima informasi terletak pada tingginya tingkat pendidikan seseorang serta semakin dalam pengetahuan yang diperoleh dan semakin banyak pula informasi yang akan diperolehnya.

2) Pekerjaan

Pekerjaan ialah suatu hal yang penting ada dalam menunjang keluarga dan kehidupannya.

3) Umur

Semakin bertambah umur maka semakin berkembang pola pikir seseorang dalam pengetahuannya serta usia dipengaruhi juga oleh daya tangkap seseorang.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Lingkungan ialah suatu hal yang ada disekeliling manusia, baik dari biologis, sosial serta lingkungan fisik. Lingkungan juga sangat dipengaruhi pada pengetahuan didalam individu yang ada pada lingkungan itu.

2) Sosial, Budaya dan Ekonomi

Tradisi dan kebiasaan yang dilakukan oleh orang-orang didalam sistem sosial budaya pada masyarakat yang dipengaruhi dari sikap terhadap penerimaan suatu informasi. Dengan begitu status ekonomi menjadi penentuan yang utama ada atau tidaknya fasilitas-fasilitas yang digunakan untuk berbagai kegiatan pada status sosial ekonomi dalam mempengaruhi pengetahuan seseorang.

C. Sikap

1)Defenisi Sikap

Sikap merupakan suatu respon yang tertutup dari orang pada suatu objek yang disertai dengan faktor pendapat dan bersangkutan dalam emosinya. Sikap dikatakan belum terlihat jika beberapa aktivitas belum melakukan suatu tindakan dalam perilaku tertentu (Notoatmodjo, 2014). Menurut Maulana (2018), sikap ialah respon yang tertutup secara positif atau negatif pada situasi

tertentu. Sikap juga dikatakan sebagai penilaian yang efektif dan penilaian secara emosional (benci, senang, dan sedih), kognitif (pengetahuan dalam suatu objek), dan konatif (kecenderungan bertindak).

2) Tingkatan Sikap

Menurut Notoatmodjo (2014), tingkatan sikap sebagai berikut:

- a) Menanggapi (*responding*), yaitu sikap yang memberikan tanggapan serta jawaban terhadap pertanyaan dalam objek yang ditemui.
- b) Menerima (*receiving*), ialah sikap pada seseorang yang memperhatikan subjek dan stimulus yang diberikan oleh objek yang dihadapi.
- c) Bertanggung jawab (*responsible*), yaitu suatu sikap pada tindakannya yang tinggi adalah tanggungjawab dengan yang diyakini dan yang dipilih.
- d) Menghargai (*valuing*), mengajak orang untuk berdiskusi pada suatu masalah terhadap orang lain dalam indikasi sikap menghargai.

3) Sikap Masyarakat terhadap Air Bersih

Menurut Maulana, (2018) Sikap masyarakat mengenai air bersih yaitu suatu tanggung jawab yang harus dilakukan oleh masyarakat untuk kepentingan mereka dalam penggunaan air bersih. Sikap juga dibentuk melalui pengamatan, pengalaman sosial, serta semua tingkah laku masyarakat dalam penggunaan air bersih.

4) Komponen Sikap

Menurut Maulana, (2018) sikap mempunyai 3 komponen yang penting untuk membentuk struktur sikap yaitu :

a) **Komponen Kognitif** (*cognitive*)

Merupakan komponen perceptual yang berkaitan pada objek yang dilihat dan diketahui, pengalaman pribadi, pandangan, serta kebutuhan emosional dari informasi orang lain.

b) **Komponen afektif** (komponen emosional)

Merupakan menunjukkan emosional seseorang dalam rasa senang maupun rasa sedih serta dipengaruhi dengan suatu hal yang benar serta yang dapat dipercayai.

c) **Komponen Perilaku**

Merupakan suatu komponen yang cenderung bertindak dalam suatu sikap yang ada secara logis dengan harapan bahwa sikap seseorang merupakan suatu cerminan yang ada pada bentuk tendensi perilaku.

5) Fungsi Sikap

Menurut Maulana (2018), sikap mempunyai 5 fungsi yaitu:

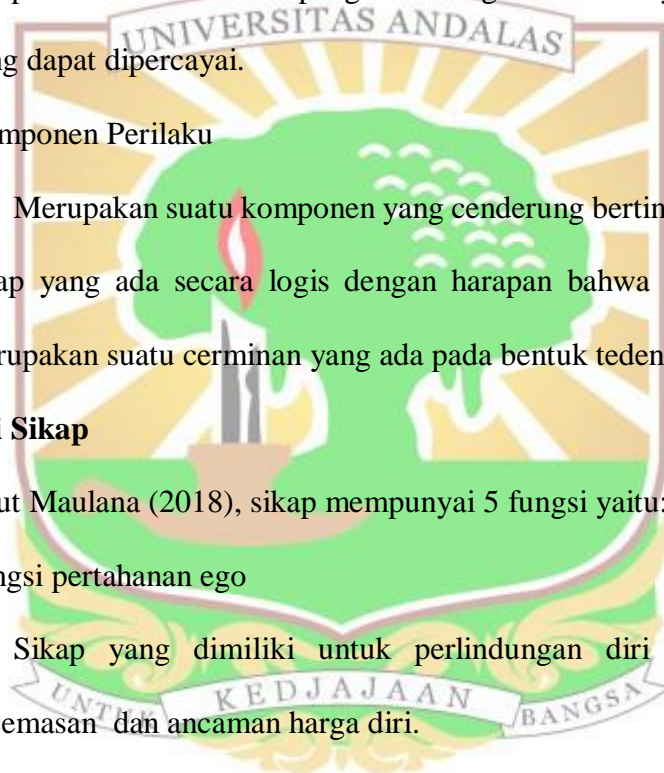
a) **Fungsi pertahanan ego**

Sikap yang dimiliki untuk perlindungan diri seseorang dari kecemasan dan ancaman harga diri.

b) **Fungsi instrumental**

Sikap yang berhubungan dengan manfaat yang menggambarkan tujuan dan keadaan dalam alasan praktis.

c) **Fungsi pengetahuan**



Suatu motif yang ingin dimengerti, ingin tahu, ingin mempunyai banyak pengetahuan serta pengalaman dalam kehidupannya.

d) Fungsi nilai ekspresi

Sikap yang menunjukkan nilai yang terdapat didalam dirinya seperti (sikap yang tergambar pada tutur katanya, perbuatan yang benar sesuai ajaran agama serta individu yang menghayati ajaran agamanya).

e) Fungsi penyesuaian sosial

Sikap yang memiliki suatu bentuk oleh adaptasi lingkungan sekelilingnya.

6) Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap ialah pengalaman yang utama, adanya opini, komunikasi dengan orang lain serta faktor pengalaman langsung terhadap objek (Donsu, 2019) sikap juga dipengaruhi oleh :

a. Pengalaman pribadi

Sikap yang terbentuk dalam pengalaman pribadi dalam situasi yang terlibat dalam faktor emosional. Situasi yang melibatkan emosi akan menghasilkan pengalaman yang lebih mendalam.

b. Media massa

Dalam pemberitaan surat kabar maupun radio, media atau majalah pada berita yang harusnya faktual tersampaikan secara objektif cenderung dipengaruhi pada sikap penulisannya yang diakibatkan dengan sikap konsumennya.

c. Pengaruh orang lain

Umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap yang hampir sama dengan sikap orang yang dikatakan penting. Dalam kecenderungan ini dimotivasi oleh keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting itu.

d. Lembaga pendidikan dan lembaga agama

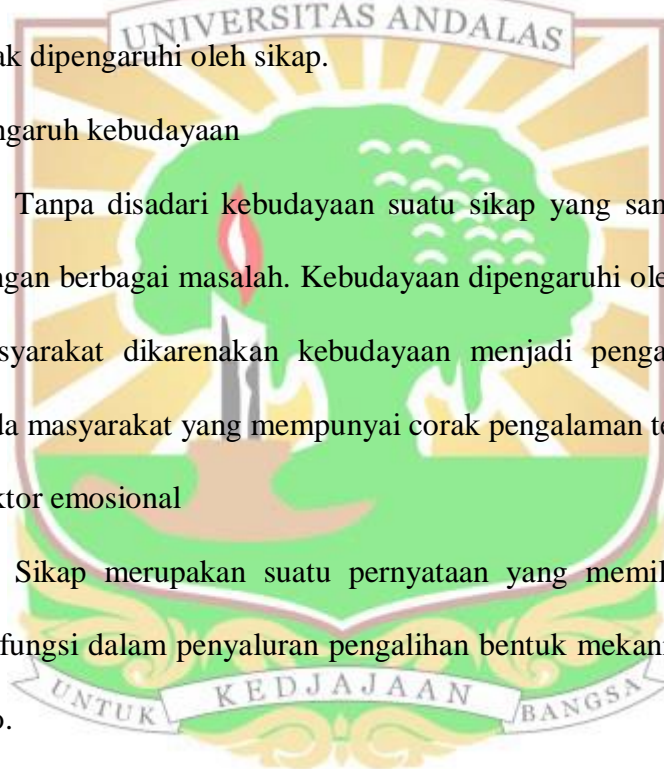
Konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan serta agama ditentukan pada sistem kepercayaan jika konsep pada giliran tersebut tidak dipengaruhi oleh sikap.

e. Pengaruh kebudayaan

Tanpa disadari kebudayaan suatu sikap yang sangat dipengaruhi dengan berbagai masalah. Kebudayaan dipengaruhi oleh sikap anggota masyarakat dikarenakan kebudayaan menjadi pengalaman individu pada masyarakat yang mempunyai corak pengalaman tersebut.

f. Faktor emosional

Sikap merupakan suatu pernyataan yang memiliki emosi serta berfungsi dalam penyaluran pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.



7) Ciri-ciri sikap

Menurut Maulana (2018), sikap memiliki ciri-ciri yaitu :

- a. Sikap dapat berubah-ubah dalam situasi yang memenuhi syarat untuk itu sehingga dapat dipelajari.

- b. Sikap tidak terbawa dari lahir, tapi juga dibentuk dan dipelajari melalui pengalaman.
- c. Sikap dapat terarah pada satu banyak objek
- d. Sikap mengandung faktor perasaan dan motivasi, hal ini yang menjadi bahan perbedaan dengan pengetahuan.
- e. Sikap dapat berjalan sebentar atau lama.
- f. Sikap tidak berdiri sendiri, namun selalu berkaitan dengan objek sikap.

8) Cara Pengukuran Sikap

Pengukuran dilakukan dan diukur melalui dua cara yaitu secara langsung dan tidak langsung (Donsu, 2019). Pengukuran sikap yang bisa dilakukan secara langsung dengan pertanyaan yang diajukan terhadap suatu objek. Cara pengukuran sikapnya dengan melakukan skala *Likert*.

Hasil pengukuran dengan kategori sikap, yaitu positif atau negatif. Saat menilai seseorang skala sikap lebih banyak digunakan, baik dalam sebuah pernyataan dari responden yang dapat dinilai menjadi dua kategori seperti pernyataan positif dan pernyataan negatif (Budiman & Riyanto, 2013).

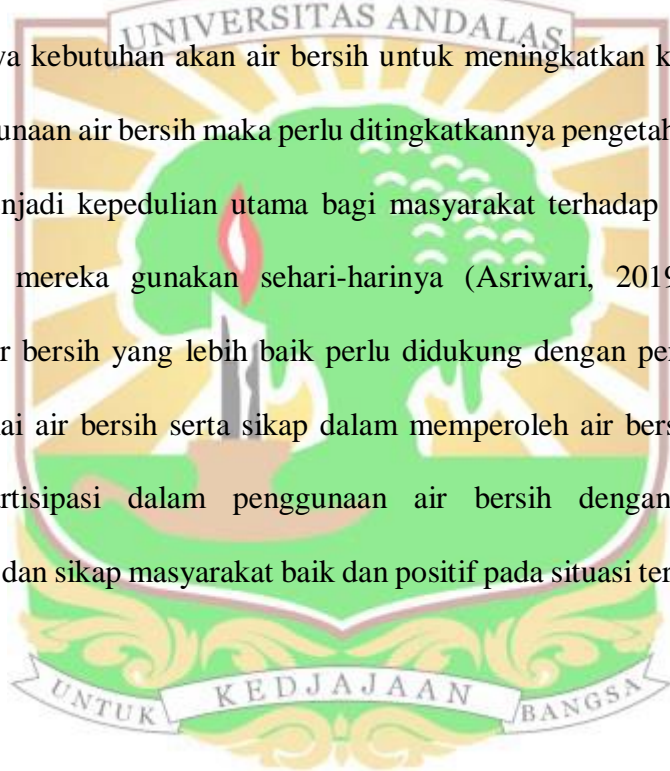
BAB III

KERANGKA TEORI

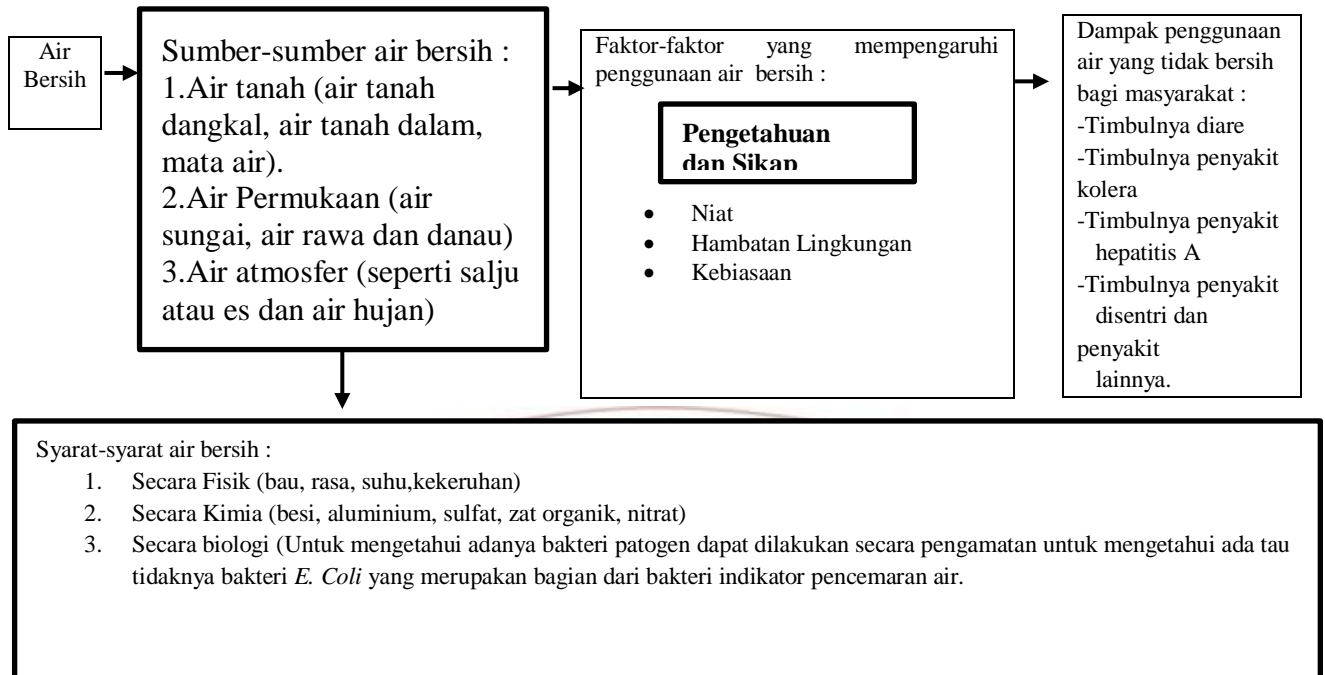
A. Kerangka Teori

Air bersih merupakan air yang sangat dibutuhkan oleh manusia, dikarenakan air yang tidak ada batasnya dan berkelanjutan dimiliki setiap waktunya, air tidak hanya cukup dalam debitnya tetapi dalam kualitas dan kuantitas yang standar dapat melayani serta memenuhi kebutuhan masyarakat (Nofrizal *et al*, 2021). Tidak semua daerah memiliki air bersih dengan kualitas yang baik. Penyediaan air bersih dalam kualitas yang buruk dapat mengakibatkan dampak yang buruk juga bagi kesehatan masyarakat yaitu timbulnya penyakit (Hildawati *et al.*, 2021).

Tingginya kebutuhan akan air bersih untuk meningkatkan kesadaran warga dalam penggunaan air bersih maka perlu ditingkatkannya pengetahuan, sikap serta harusnya menjadi kepedulian utama bagi masyarakat terhadap penggunaan air bersih yang mereka gunakan sehari-harinya (Asriwari, 2019). Terciptanya kebutuhan air bersih yang lebih baik perlu didukung dengan pengetahuan yang baik mengenai air bersih serta sikap dalam memperoleh air bersih. Masyarakat dapat berpartisipasi dalam penggunaan air bersih dengan baik apabila pengetahuan dan sikap masyarakat baik dan positif pada situasi tertentu (Maulana, 2018)



Kerangka teori secara sistematis dapat dilihat pada bagian dibawah ini:

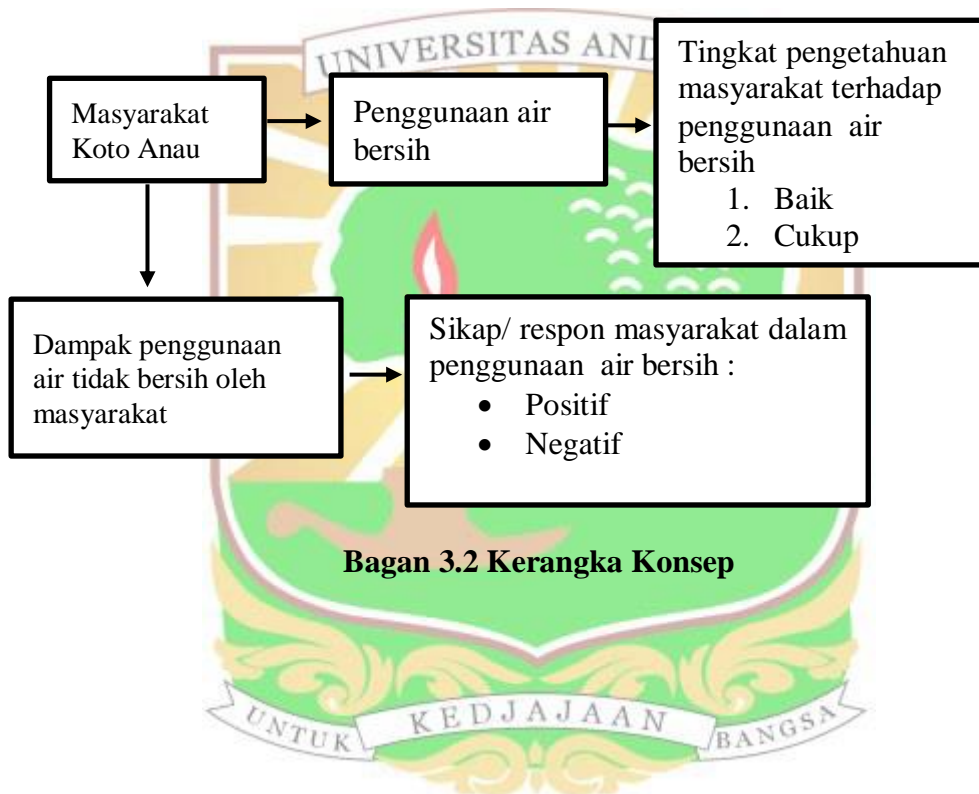


Sumber : Astuti (2014), Suryani (2016), Asriwari (2019).



B. Kerangka Konsep

Menurut Hidayat, (2014) kerangka konsep merupakan suatu uraian yang berhubungan antar variabel-variabel yang akan diamati dan diukur melalui masalah penelitian serta dibangun berlandaskan teori yang kuat serta berbagai laporan ilmiah atau hasil penelitian serta jurnal sebelumnya sebagai pedoman penelitian.



BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan desain penelitian deskriptif. Menurut Notoatmodjo (2018), penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan suatu kondisi pada masyarakat atau komunitas. Penelitian ini sangat diharapkan dapat melihat gambaran tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat tentang penggunaan air bersih di Nagari Koto Anau Kabupaten Solok tahun 2022.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan semua subjek atau objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang akan diteliti untuk dipelajari serta didapatkan kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga di Koto Anau dengan jumlah populasinya yaitu 350.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan memiliki karakteristik oleh populasi tersebut (Hidayat, 2016). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Non Probability Sampling* dengan menggunakan *Accidental Sampling*, yaitu pengambilan sampel dilakukan kepada responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat atau dengan keadaan tertentu, alasan menggunakan sampel ini karena sesuai digunakan oleh penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2017).

Besaran sampel pada penelitian ini di tentukan menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang akan diteliti

N = jumlah populasi

e = tingkat batas toleransi kesalahan (5 %)

Jumlah sampel yang diteliti adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{350}{1 + (350 \times 0,05^2)}$$

$$n = 186 \text{ kepala keluarga}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, jumlah sampel minimal dalam penelitian ini adalah 186 kepala keluarga. Untuk mengantisipasi sampel/responden yang mengalami drop out, maka jumlah sampel ditambah 10% dari 186 yaitu 19. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah $186+19= 205$ kepala keluarga (Notoatmodjo, 2018).

Adapun yang menjadi kriteria inklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi merupakan ciri-ciri atau kriteria yang dipenuhi oleh seluruh anggota populasi yang diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- Bersedia menjadi responden

- Responden bisa membaca
- Kepala keluarga yang menggunakan air bersih dan air tidak bersih.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri yang terdapat pada setriap anggota populasi yang tidak diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- Kepala keluarga yang dalam keadaan sakit
- Kepala keluarga yang tidak bisa diajak berkomunikasi

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan oleh peneliti sejak skripsi disusun mulai bulan Maret – November 2022 hingga skripsi selesai. Tempat penelitian untuk pengambilan data dilakukan di Nagari Koto Anau Kabupaten Solok.



D. Defenisi Operasional

Tabel 4.1 Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur

Pengetahuan	Pengetahuan masyarakat dalam penggunaan air bersih.	Kuesioner	Ordinal	Tingkat pengetahuan apabila : 1. Baik 75%-100% 2. Cukup 55%-75% 3. Kurang <55% (Arikunto, 2013)
Sikap	Sikap/respon masyarakat yang berkaitan dengan penggunaan air bersih di Koto Anau : <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat menggunakan air kali sebagai sumber air bersih • Sebagian masyarakat menggunakan air sumur sebagai sumber air bersih. 	Kuesioner	Ordinal	Kriteria sikap: 1. Positif jika nilai $X > X$ mean (39) 2. Negatif jika nilai $X \leq X$ mean (39) (Notoatmodjo, 2014)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018).

Instrumennya terdiri dari :

1. Instrumen Karakteristik Responden

Kuesioner karakteristik kepala keluarga terdiri dari 7 item pertanyaan yaitu : inisial, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan serta apakah kepala keluarga menggunakan sumber air yang bersih. Pengisian pilihan jawaban pada kuesioner karakteristik kepala keluarga dengan jawaban singkat dan tanda *checklist* (√).

2. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan terdiri dari 15 item pertanyaan dengan memilih salah satu pilihan jawaban yang dianggap benar dengan cara menceklist bagian yang dianggap tahu oleh kepala keluarga. Jika jawaban benar akan diberi nilai 1 dan jika salah diberi nilai 0. Kuesioner pengetahuan yang digunakan dari penelitian (Raksanagara & Santanu, 2017). Jika yang dijawab kepala keluarga pada lembar kuesioner semuanya benar, maka nilai tertinggi yang dapat di capai adalah 15.

Rumus yang digunakan yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : persentase yang dicari

F : frekuensi subjek-subjek dengan karakteristik tertentu

n = jumlah sampel

Hasil ukur pada kuesioner pengetahuan setelah dilakukan penelitian apabila hasilnya :

1. Baik : dikatakan jika responden dapat menjawab pertanyaan 11-15 dengan benar 75%- 100%.
2. Cukup : dikatakan jika responden dapat menjawab pertanyaan 8-11 dengan benar 55%-75%.
3. Rendah : dikatakan jika responden dapat menjawab pertanyaan < 8 dengan benar <55%.

Kisi- Kisi Kuesioner Pengetahuan :

1	Pengertian air bersih
2	Sumber-sumber air bersih
3	Sumber kali layak digunakan atau tidak
4	Air terlihat keruh apa layak digunakan sebagai air bersih
5	Pentingnya air bersih untuk responden
6	Mengapa tempat air juga harus bersih
7	Zat apa yang terkandung dalam air yang tercemar
8	Penyakit apa saja yang bersumber dari air yang tidak bersih
9	Dari mana sumber pencemaran air bersih
10	Bagaimana cara menghindari penyakit kulit
11	Faktor apa yang mempengaruhi penggunaan air bersih
12	Sumber darimana untuk mengetahui perbedaan air bersih
13	Air yang bersih harus dimasak terlebih dahulu sebelum dikonsumsi
14	Sumber air yang langsung digunakan tapi bukan untuk dikonsumsi
15	Bagaimana caranya air dapat menjadi penyebab terjadinya penyakit

Setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas kuesioner, pertanyaan yang valid berjumlah 11 soal pertanyaan, yaitu dengan soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, dan 12

3. Kuesioner Sikap

Kuesioner sikap terdiri dari 15 item pertanyaan, yang terdiri dari pertanyaan Favourable dan unfavourable. Dimana pertanyaan 1,2,3,4,6,7,8,11,13 berupa pernyataan positif dan 5,9,10, dan 12 berupa pernyataan negatif. Pengukuran ini mengacu pada skala Likert (likert scale), dengan 4 pilihan jawaban. Setiap pernyataan didapatkan skor 1 sampai 4, dengan total skor maksimal yaitu 52 dan total skor minimal 13.

Untuk pertanyaan *Favourable* (positif) penilaiannya :

- a. Sangat Setuju (SS) : skor 4
- b. Setuju (S) : skor 3
- c. Tidak Setuju (TS) : skor 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 1

Untuk pertanyaan *unfavourable* (negatif) penilaiannya :

- a. Sangat Setuju (SS) : skor 1
- b. Setuju (S) : skor 2
- c. Tidak Setuju (TS) : skor 3
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 4

Hasil ukur kuesioner sikap setelah dilakukan penelitian yaitu jika kriteria sikapnya :

- Positif jika nilai $x \geq \text{mean} / x \geq \text{median}$. Negatif jika $x < \text{mean} / x < \text{median}$.

- Negatif jika nilai $x \geq \text{mean}$ / $x < \text{median}$, rendah jika $x < \text{mean}$ / $x < \text{median}$..

Kisi – Kisi Kuesioner Sikap :

1	Menggunakan sumber air bersih agar terhindar dari penyakit
2	Akan secepatnya menggunakan sumber air bersih
3	Mmembersihkan kamar mandi
4	Mandi, mencuci dan lainnya menggunakan air bersih
5	Menggunakan air yang terkontaminasi oleh zat kimia
6	Berusaha untuk tidak menggunakan air kali sebagai sumber air bersih
7	Mengajak masyarakat menggunakan sumber air bersih
8	Tidak mau mengajak masyarakat untuk memasak air dari sumber air yang tidak bersih
9	Akan menggunakan air sumur sebagai sumber air bersih
10	Tidak mau terserang penyakit seperti diare akibat penggunaan air yang tidak bersih
11	Akan menggunakan air kali sebagai sumber air dalam kehidupan sehari-hari.
12	Tidak setuju jika sumber pencemaran air dari saluran pembuangan air limbah responden
13	Sumber air yang jauh dari pembuangan sampah
14	Tidak mau mengajak responden untuk menggunakan sumber air bersih
15	Membersihkan penampungan air enam bulan sekali.

Setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas kuesioner dari 15 soal, terdapat 13 pernyataan sikap yang valid, yaitu dengan soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 14, dan 15.

Uji validitas dan reabilitas kuesioner pengetahuan dan sikap dilakukan sendiri oleh peneliti dengan hasilnya yaitu : Uji validitas menggunakan “*pearson product*” yaitu 0,361 dengan melihat korelasi r hitung $> r$ tabel dan taraf signifikansi 5%. Semua dimensi pengetahuan dan sikap dinyatakan valid dengan r hitung dilihat dari “*Corrected Item Total Correlation*” yang melebihi dari r tabel 0,361 maka data tersebut

valid. Uji reabilitas dikatakan reliabel apabila nilai *combrage* alphanya > dari nilai batas. Nilai batas normalnya yaitu = 0,60, jadi nilai “*Cronbach Alphanya*” lebih besar dari r tabel artinya reliabel soal pada lembaran kuesioner tersebut reliabel.

F. Etika Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari awal penyusunan proposal hingga penelitian ini dipublikasikan (Notoatmodjo, 2018).

1) Menghormati hakikat dan martabat manusia (*respect for humandignity*)

Peneliti menghormati hakikat dan martabat responden, sehingga peneliti mempersiapkan lembar persetujuan (*informed consent*) yaitu bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan yang mencakup penjelasan manfaat penelitian, penjelasan yang lengkap agar subjek dapat mengerti maksud dan tujuan penelitiannya. Jika semua penjelasan diberikan dengan lengkap dan mempertimbangkannya dengan baik, maka responden dapat menandatangani lembar persetujuan, apabila subjek menolak, maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek.

2) Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and convidentislity*)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama dan alamay responden tapi diganti dengan menuliskan kode pada

lembar pengumpulan data. Maka identitas responden tidak terekspos secara luas.

3) Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip yang harus dijaga oleh peneliti yaitu keterbukaan, kejujuran dan adil. Sehingga perlu mengkondisikan lingkungan dengan prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan memberikan keuntungan dan beban secara merata tanpa membedakan agama, gender dan lainnya.

4) Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian harusnya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian khususnya. Peneliti haruslah mempertimbangkan antara manfaat dan kerugian dari penelitian ini, dan mengacu pada prinsip dasar penelitian tersebut, serta beberapa penelitian yang dilakukan oleh siapa saja, termasuk para peneliti kesehatan diharapkan memenuhi kaidah keilmuan berdasarkan moral, hati nurani dan tanggung jawabnya.

G. Metode Pengumpulan Data

Menurut Hidayat (2012), pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat ukur berupa angket atau kuesioner.

1) Jenis Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui pengisian kuesioner. Pengisian kuesioner ini dengan cara menjawab pertanyaan dengan cara menceklis salah satu dari jawaban yang dianggap benar. Data yang diperoleh dari responden yaitu berupa data pengetahuan dan sikap masyarakat bagaimana dalam penggunaan air yang tidak bersih terhadap kesehatan dengan menggunakan alat ukur kuesioner.

b) Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Solok dan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Solok serta berbagai sumber untuk literatur dari masalah yang diteliti.

2) Cara pengumpulan data

a) Peneliti mengajukan surat permohonan izin pengambilan data dan penelitian kepada instansi Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. Setelah mendapatkan surat pengajuan, peneliti memberikan surat pengajuan tersebut ke wali nagari Koto Anau. Surat yang diperoleh dari wali nagari Koto Anau untuk dapat memperoleh data responden dan izin penelitian kepada masyarakat Koto Anau.

b) Setelah data responden dan izin penelitian diperoleh, selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan lembar persetujuan dan kuesioner.

c) Responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Subjek yang setuju menjadi responden akan diminta untuk

menandatangani lembar persetujuan dan diberi penjelasan mengenai maksud, tujuan dan cara pengisian kuesioner.

- d) Pengisian kuesioner dapat dilakukan oleh responden secara mandiri maupun dibantu oleh peneliti sesuai dengan pernyataan responden.

H. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data dengan cara komputerisasi. Menurut Notoatmodjo (2012), langkah-langkah pengolahan data antara lain :

1) Pemeriksaan data (Editing)

Data yang dapat dari penelitian dilakukan lagi pengecekan isian kuesioner, apakah jawaban kuesioner sudah lengkap dan relevan dengan pernyataan.

2) Pemberian code (Coding)

Melakukan pengkodean yaitu dengan cara mengubah data berbentuk kalimat menjadi angka agar mudah memasukkan data (data entry).

3) Memasukkan data (Entery)

Peneliti memasukkan data yang telah diberi kode ke dalam master tabel untuk diolah dengan sistem komputerisasi.

4) Membersihkan data (Cleaning)

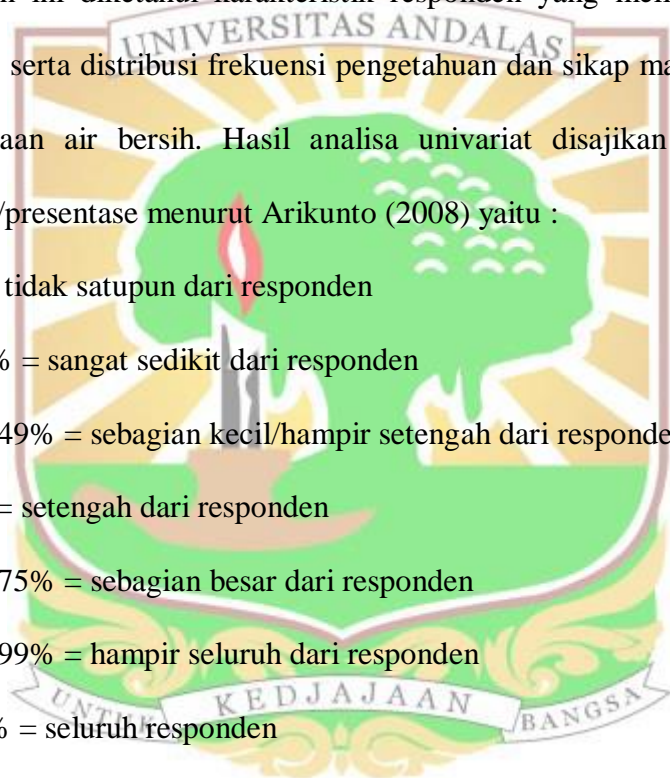
Pembersihan data dilakukan setelah entri data, hasil penelitian menunjukkan data yang dientri sudah benar.

I. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa Univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Analisa univariat pada penelitian ini diketahui karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, serta distribusi frekuensi pengetahuan dan sikap masyarakat dalam penggunaan air bersih. Hasil analisa univariat disajikan dalam bentuk proporsi/persentase menurut Arikunto (2008) yaitu :

- a. 0% = tidak satupun dari responden
- b. 1-25% = sangat sedikit dari responden
- c. 26%-49% = sebagian kecil/hampir setengah dari responden
- d. 50% = setengah dari responden
- e. 51%-75% = sebagian besar dari responden
- f. 76%-99% = hampir seluruh dari responden
- g. 100% = seluruh responden



BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 2 sampai 13 Oktober 2022. Penelitian ini telah dilaksanakan di Koto Anau kepada kepala keluarga atau yang mewakili kepala keluarga tersebut. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 186 kepala keluarga, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang langsung dibagikan kepada kepala keluarga. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dalam penggunaan air bersih di Koto Anau.

B. Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah kepala keluarga di Koto Anau sebanyak 186 sampel. Karakteristik kepala keluarga dapat dikelompokkan menjadi jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan serta penggunaan air bersih yang dapat dilihat dalam uraian berikut ini :

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Masyarakat

di Nagari Koto Anau Kabupaten Solok Tahun 2022 (n = 186)

Karakteristik Responden	f	%
Jenis kelamin		
Laki-laki	120	64,5
Perempuan	66	35,5
Jumlah	186	100,0
Umur		
18-45 tahun	113	60,8
46-80 tahun	73	39,2
Jumlah	186	100,0
Pendidikan		
Tamat SD	11	5,9
Tamat SMP	138	74,2
Tamat SMA	10	5,4
Tamat Perguruan Tinggi	26	14,0
Jumlah	186	100,0
Pekerjaan		
Petani	52	20,0
Pedagang/wiraswasta	115	61,8
Pegawai Swasta	10	5,4
PNS	1	,5
Buruh	8	4,3
Jumlah	186	100,0
Pendapatan		
500.000-1.000.000	66	35,5
≥1.000.000	120	64,5
Jumlah	186	100,0
Sumber Air Bersih		
Ya	49	26,3
Tidak	137	73,7
Jumlah	186	100,0

Berdasarkan tabel 5.1 dapat dilihat kepala keluarga berjenis kelamin laki-laki sebagian besar 120 (64,5%), rata-rata umur kepala keluarga yaitu 18-45 tahun sebagian besar 113 (60,8%) kepala keluarga, tingkat pendidikan sebagian besar

yaitu tamat SMP dengan 138 (74,2%), dengan berprofesi sebagai pedagang sebagian besar 115 (61,8%) kepala keluarga. Total pendapatan kepala keluarga ≥ 1000.000 yaitu sebagian besar 120 (64,5%) serta sebagian kecil kepala keluarga dalam penggunaan air bersih yaitu 49 (26,3%).

C. Analisa Univariat

1. Pengetahuan

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Kepala Keluarga Dalam Penggunaan Air Bersih di Nagari Koto Anau Kabupaten Solok Tahun 2022

Tingkat Pengetahuan	F	%
Baik	68	36,6
Cukup	39	21,0
Kurang	79	42,5
Jumlah	186	100,0

Berdasarkan tabel 5.2 diatas dapat dilihat bahwa dari 186 kepala keluarga, sebagian kecil (42,5%) kepala keluarga memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dalam penggunaan air bersih di Nagari Koto Anau.

2. Sikap

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Kepala Keluarga Dalam Penggunaan Air Bersih di Nagari

Koto Anau Kabupaten Solok Tahun 2022

Sikap Dalam Penggunaan Air Bersih	f	%
Positif	83	44,6
Negatif	103	55,4
Jumlah	186	100,0

Berdasarkan tabel 5.3 diatas dapat dilihat bahwa dari 186 kepala keluarga, sebagian besar 103 (55,4%) kepala keluarga memiliki sikap yang negatif dalam penggunaan air bersih. Sebagian kecil hanya 83 kepala keluarga yang memiliki sikap yang positif (44,6%) dalam penggunaan air bersih.



BAB VI

PEMBAHASAN

A. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Penggunaan Air Bersih

Hasil analisa data terhadap karakteristik kepala keluarga secara keseluruhan sebanyak 186 kepala keluarga, sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 120 (64,5%) kepala keluarga. Jika dilihat dari sisi tingkat pendidikan kepala keluarga yaitu rata-rata tamatan SMP sebagian besar 138 kepala keluarga (74,2%), sebagian besar pekerjaan kepala keluarga sebagai pedagang sebanyak 115 (61,8%) dengan pendapatan yang didapatkan sebagai pedagang ada 120 (64,5%) kepala keluarga berkisar lebih dari satu juta. Kepala keluarga yang berjumlah 186 hanya sebagian kecil 49 (26,3%) kepala keluarga yang menggunakan air bersih, yang tidak menggunakan air bersih dari 186 kepala keluarga sebagian besar 137 (73,7%) kepala keluarga di Koto Anau.

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 186 kepala keluarga, sebagian kecil 79 (42,5%) kepala keluarga memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dalam penggunaan air bersih di Koto Anau. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Diana (2020) di Desa Pekonmon Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat menunjukkan hasil sebanyak (65,71%) kepala keluarga, Adliyani, Angraini, Soleha (2017) di Dusun Kesamben RW 04 Porong Sidoarjo (49%) kepala keluarga serta menurut peneliti Saputra, Kalsum & Ekawati (2018) Masyarakat Rumah Tangga di Kabupaten Temanggung (47,6%) kepala keluarga menunjukkan hasil penelitiannya bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dalam penggunaan air bersih di wilayah tersebut.

Berdasarkan karakteristik kepala keluarga sebagian kecil yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 49 kepala keluarga dengan tingkat pengetahuannya kurang dalam penggunaan air bersih. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini

et al., (2021) menunjukkan 52 responden berjenis kelamin laki-laki menunjukkan hasil bahwa pengetahuannya kurang dalam penggunaan air bersih. Menurut Moekijat (2012), laki-laki mempunyai keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki sebagai kepala keluarga dalam penggunaan air bersih.

Sebagian dari usia kepala keluarga berada direntang usia 18-45 tahun sebagian kecil 42 kepala keluarga, hal ini sejalan dengan temuan Wadu, Gultom & Pantus (2020) hasil temuannya bahwa 50 responden berusia 18-45 tahun. Penelitian yang dilakukan oleh Hildawati *et al.*, (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa usia 18-45 tahun responden dengan tingkat pengetahuan yang kurang dalam penggunaan air bersih, mereka juga menyimpulkan bahwa usia dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang mereka miliki.

Pengetahuan yang dimiliki oleh setiap orang adalah bagian dari hasil terhadap upaya yang dilakukan oleh setiap orang dalam mencari hal yang benar atau adanya masalah yang dihadapi dengan adanya keinginan untuk mengetahui suatu hal tersebut Darsini, Rozi, & Cahyono (2019). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan diantaranya yaitu pendidikan. Pendidikan sangat mempengaruhi bagaimana pengetahuan seseorang, jika pendidikannya tinggi maka tingkat pengetahuan serta informasi yang diperoleh akan semakin tinggi (Purwoastuti & Walyani, 2015). Sebagian kepala keluarga berada pada tingkat SMP sebanyak 54 kepala keluarga dengan pengetahuan yang kurang dalam penggunaan air bersih. Penelitian menurut Lestari, Susanto & Kastamto (2021) menunjukkan hasil 55 responden berada pada tingkat pendidikan SMP. Menurut

Dharmawati & Wirata (2016), hasil penelitiannya bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dalam penggunaan air bersih, ia juga menyimpulkan bahwa pengetahuan yang kurang dikarenakan tingkat pendidikan yang rendah.

Kepala keluarga dengan pengetahuan yang kurang dalam penggunaan air bersih dominan berprofesi sebagai pedagang, sebagian kecil sebanyak 42 kepala keluarga. Hasil penelitian oleh Yusup (2021), bahwa 41 responden berprofesi sebagai pedagang, ia juga menyatakan bahwa perlu ditingkatkan lagi pengetahuan terhadap pedagang yang kurang dalam penyediaan air yang bersih. Setiap kegiatan apapun yang dilakukan oleh responden di latar belakang oleh pengetahuan dengan pola pikir yang dimilikinya, oleh sebab itu pengetahuan yang dimiliki oleh pedagang, mereka memuaskan kebutuhan dan keinginan responden dengan tingkat pengetahuan yang mereka miliki untuk menggunakan air bersih (Dachmiati, 2015).

Hasil analisis data terhadap pendapatan kepala keluarga dengan pengetahuan yang kurang dalam penggunaan air bersih sebagian besar sebanyak 59 kepala keluarga yang berpenghasilan ≥ 1 juta. Penelitian menurut Adliyani & Angraini (2017), menunjukkan hasil penelitiannya 55 responden memiliki penghasilan lebih dari 1 juta per bulannya, hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa jika faktor pendapatan meningkat, pola penyediaan kebutuhan di rumah kepala keluarga juga dapat berubah, kepala keluarga yang mempunyai pendapatan yang cukup, tentu akan menggunakan dan menyediakan

sumber air yang layak juga untuk digunakan, seperti menggunakan air pdam (Purwoastuti, 2015).

Kepala keluarga yang tidak menggunakan air bersih sebagian besar sebanyak 60 kepala keluarga. Hasil penelitian oleh Rahayu & Andriyani (2012), menunjukkan 57 responden tidak menggunakan air bersih. Penelitian yang dilakukan oleh Angraini *et al.*, (2021), mereka menyatakan bahwa pengetahuan responden yang kurang dalam penggunaan air bersih, oleh karena itu responden banyak yang tidak menggunakan sumber air yang bersih untuk mereka gunakan setiap harinya, seperti air untuk mandi, mencuci pakaian, dan lain sebagainya.

Hasil penelitian dilakukan oleh Azrimaidaliza, Nurmi dan Edison (2013) mengenai penggunaan air bersih di Koto Lalang dimana dari 90 responden yaitu (48,48%) memiliki pengetahuan yang baik dalam penggunaan air bersih. Menurut penelitian yang ditemukan oleh Hildawati *et al.*, (2021) di Desa Pemurus RT 3B Kecamatan Aluh-Aluh bahwa (95%) responden memiliki pengetahuan yang baik setelah dilakukan program penyuluhan air bersih tersebut.

Berdasarkan hasil analisis data dari item pertanyaan pengetahuan, pada penelitian ini menunjukkan jumlah kepala keluarga yang paling banyak menjawab benar sebanyak (82,8%) mengenai defenisi pentingnya penggunaan air bersih, (78,5%) kepala keluarga mengenai faktor-faktor penggunaan air bersih, sebanyak (72%) kepala keluarga mengenai defenisi sumber-sumber air bersih, sebanyak (67,2%) kepala keluarga mengenai air keruh layak digunakan

sebagai kebutuhan air bersih, yang terakhir sebanyak (67,2%) kepala keluarga defenisi mengenai cara menghindari penyakit kulit.

Hasil analisa data penelitian kepada kepala keluarga, pada penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah kepala keluarga yang banyak menjawab salah oleh kepala keluarga yaitu (60,8 %) mengenai defenisi apa itu air bersih, item kepala keluarga selanjutnya yaitu sebanyak (41,9%) kepala keluarga mengenai apakah air kali layak digunakan oleh masyarakat, hal ini sejalan dengan peneliti Suryani, (2016) bahwa air yang sudah tercemar oleh limbah warga disertai air yang berwarna kekeruhan menyebabkan air tersebut tidak layak untuk digunakan.

Rendahnya kesadaran kepala keluarga dalam penggunaan air bersih di Koto Anau, hasil penelitian yang dilakukan terdapat (26,3%) kepala keluarga yang menggunakan sumber air bersih, kepala keluarga yang tidak menggunakan air bersih sebanyak (73,7%), mereka hanya menggunakan air kali untuk kebutuhan sehari-harinya, serta jumlah kepala keluarga yang menjawab benar mengenai perbedaan air bersih serta tingginya item pertanyaan kepala keluarga yang menjawab benar mengenai air kali layak digunakan oleh masyarakat, hal ini dapat dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran kepala keluarga untuk menggunakan sumber air yang bersih demi menjaga kesehatan mereka dalam kehidupan sehari-hari,

B. Sikap Masyarakat Dalam Penggunaan Air Bersih

Berdasarkan hasil analisa data penelitian dari 186 kepala keluarga sebagian besar 103 (55,4%) kepala keluarga memiliki sikap yang negatif dalam

penggunaan air bersih di Koto Anau. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hermawan & Somantri, (2020) di Kelurahan Muara Cijung Barat Wilayah Kerja Puskesmas Rangkasbitung dalam penggunaan air bersih responden menunjukkan negatif (53,3%) dalam penggunaan air bersih. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanuarti (2018) Kabupaten Rejang Lebong bahwa (42%) responden memiliki sikap yang negatif dalam penggunaan air bersihnya. Hasil penelitian yang ditemukan oleh Rahman (2022) dalam Tatanan Rumah Tangga di Kelurahan Malawei Kota Sorong dengan hasil penelitiannya bahwa responden dengan kategori negatif yaitu (63,0%) masih kurang dalam penggunaan air bersihnya.

Hasil analisa data karakteristik kepala keluarga menunjukkan sebagian besar 103 kepala keluarga dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 75 (72,8%) memiliki sikap yang negatif dalam penggunaan air bersih. Penelitian yang sama dilakukan oleh Fuady, Prasanti & Rachmaniar (2021) menunjukkan (70%) responden berjenis kelamin laki-laki, mereka menyatakan bahwa laki-laki lebih banyak dari pada perempuan, karena laki-laki memiliki peran utama yang bertanggung jawab sebagai kepala keluarga dalam mengambil keputusan.

Hasil analisa data kepala keluarga berada pada rentang umur 18-45 tahun (60,8%), lebih banyak dari pada usia ≥ 45 tahun sebagian kecil sebanyak (39,2%). Sejalan dengan hasil penelitian Otaya (2014), mengatakan bahwa umur yang lebih muda memiliki sikap yang negatif dalam penggunaan air bersih, sikap responden dalam menyikapi suatu masalah dominan berumur kepada usia yang lebih muda.

Sikap adalah sesuatu yang dirancang pada suatu individu atau kelompok dalam perbuatannya untuk merespon suatu kondisi sehingga individu ataupun kelompok yang melakukan perbuatan dengan adanya pemahaman, persepsi serta perasaan, yang ikut berperan penting dalam perbuatan yang dilakukan, sikap juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor pendidikan (Dachmiati, 2015). Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya pada karakteristik pendidikan, lebih dari setengahnya (74,2%) berada pada tingkat SMP, rendahnya tingkat pendidikan mempengaruhi pengetahuan serta rendahnya menciptakan sikap kepala keluarga yang baik pula. Hasil analisa data selanjutnya, pendidikan tingkat SMP yang memiliki sikap negatif dalam penggunaan air bersih sebagian besar 77 (74,8%) kepala keluarga, hasil penelitian sejalan dengan Lumintang, Siagian & Lampus (2013), bahwa tingkat pendidikan SMP dominan bersikap negatif sebagian besar (56%) dalam penggunaan air bersih. Penelitian lainnya menurut Yani *et al.*, (2022), menunjukkan bahwa (65%) responden bersikap negatif dalam memenuhi ketersediaan air bersihnya, tingkat pendidikan yang rendah akan terlihat bagaimana seseorang bertindak atau bersikap secara negatif, seperti kurang inisiatifnya responden dalam penggunaan air bersih di kehidupannya.

Hasil analisa data kepala keluarga yang memiliki sikap negatif dalam penggunaan air bersih berprofesi sebagai pedagang sebagian besar sebanyak 61 (59,2%), sejalan dengan hasil penelitian Rahman (2022), menunjukkan bahwa (65%) kepala keluarga berprofesi sebagai pedagang, ia juga menyatakan bahwa seorang pedagang memiliki perilaku atau sikap yang antusias dalam melakukan

banyak hal, namun responden yang ditemukan bersikap negatif dalam menggunakan air bersih di kehidupannya, padahal air bersih itu penting untuk digunakan bagi semua responden.

Hasil karakteristik berikutnya kepala keluarga yang memiliki sikap negatif dalam penggunaan air bersih dengan pendapatan ≥ 1 juta sebagian besar 73 (70,9%). Menurut Daud & Arifin (2021) hasil penelitiannya terdapat (60%) responden yang berpenghasilan lebih dari 1 juta, ia juga menyatakan bahwa pendapatan yang tinggi tentunya semua kebutuhan responden akan terpenuhi, namun sebaliknya pendapatan yang kecil akan mengalami sedikit kesulitan untuk memenuhi kebutuhan, termasuk dalam penyediaan air yang bersih oleh responden.

Hasil analisa data terhadap kepala keluarga yang bersikap negatif dalam penggunaan air bersih sebagian besar sebanyak 78 (75,7%) kepala keluarga yang masih tidak menggunakan air bersih, hanya sedikit dari kepala keluarga 25 (24,3%) yang menggunakan sumber air yang bersih. Hasil penelitian oleh Yanuarti (2018), menunjukkan bahwa (70%) responden bersikap negatif dalam penggunaan air bersih, ia juga menyimpulkan bahwa responden yang berperilaku kurang baik dikarenakan kurang menyadari pentingnya penggunaan air bersih bagi kehidupan responden secara optimal.

Hasil penelitian oleh Daud & Arifin (2021) di Kecamatan Camba Kabupaten Maros bahwa sikap responden dari hasil penelitian ini menunjukkan sikap negatif dalam penggunaan dan pengelolaan air bersih. Hasil penelitian yang ditemukan oleh Fuady, Prasanti, & Rachmaniar (2021) di Desa Tarumjaya

Kertasari Bantaran Sungai Citarum bahwa hasil penelitiannya sebanyak (69%) responden negatif dalam menerapkan penggunaan air bersih diwilayah tersebut, hal ini disebabkan kurangnya kepedulian responden terhadap kesehatannya, karena mereka masih tidak menggunakan sumber air yang bersih, padahal air bersih wajib untuk digunakan oleh seluruh responden agar tetap hidup sehat (Maulana, 2018).

Hasil penelitian yang berbeda oleh peneliti Yani, Irianto, Djamil & Setiaji (2022), pada Masyarakat Tatanan Rumah Tangga di Kendal dengan hasil penelitian bahwa responden memiliki sikap yang positif terhadap penggunaan air bersih. Penelitian ini sejalan oleh Lumintang, Siagian & Lampus (2013) di Kelurahan Malalayang 1 Kota Manado bahwa responden bersikap positif dalam penggunaan air bersih serta sumber air bersih yang mereka gunakan, responden menggunakan air ledeng sebanyak (52%) serta menggunakan air dari sumur pompa sebanyak (61,3%).

Berdasarkan hasil penjabaran kuesioner pada item pernyataan yang diberikan kepada kepala keluarga, jumlah kepala keluarga yang menjawab lebih banyak setuju hampir sebagian (79%) akan menggunakan air kali sebagai sumber air bersih, kepala keluarga menggunakan air kali tersebut dikarenakan air kali yang mudah terjangkau oleh kepala keluarga tersebut. Hasil berikutnya sebagian besar (73,1%) kepala keluarga jika mandi, mencuci perlengkapan lainnya menggunakan air bersih, dikarenakan air bersih suatu komponen utama yang ada dalam kehidupan. Hasil item pernyataan sebagian besar (72%) kepala keluarga untuk mengajak masyarakat menggunakan air bersih, karena air bersih

yang minim untuk diperoleh untuk itu perlu adanya dukungan bersama-sama semua kepala keluarga serta anggota kepala keluarga untuk menggunakan air bersih, kepala keluarga sebagian besar (67,7%) akan membersihkan kamar mandi tanggung jawab semua anggota keluarga, sebagian besar (66,1%) kepala keluarga mengenai sumber air bersih harus jauh dari tempat pembuangan sampah, jika air bersih tidak jauh dari pembuangan sampah tentu akan mengakibatkan bau serta air bersih akan beresiko tercemar oleh sampah tersebut, sebagian besar (63,4%) kepala keluarga akan secepatnya menggunakan air bersih, karena sebagian besar kepala keluarga belum menggunakan air bersih, kepala keluarga dominan menggunakan air kali hingga saat ini.

Hasil analisa item pernyataan selanjutnya, penelitian ini menunjukkan jumlah item pernyataan paling sedikit setuju yang dijawab kepala keluarga yaitu sebagian besar (60,2%) kepala keluarga menjawab tidak akan mengajak masyarakat untuk menggunakan air bersih, sebagian besar (59,7%) kepala keluarga menggunakan air bersih agar terhindar dari penyakit, kemudian sebagian besar (59,7%) kepala keluarga yang akan menggunakan air sumur sebagai sumber air bersih, sedikit (17,7%) kepala keluarga yang setuju jika sumber pencemaran air berasal dari saluran pembuangan air limbah masyarakat, selanjutnya sedikit (4,8%) kepala keluarga menggunakan air kali sebagai sumber air dalam kehidupan sehari-hari, yang terakhir (8,1%) akan menggunakan air yang sudah terkontaminasi oleh zat kimia dalam kehidupan sehari-hari.

Jumlah kepala keluarga yang menyatakan setuju dan tidak setuju dalam penggunaan air kali sebagai sumber air bersih dalam kehidupan sehari-hari dipengaruhi oleh kebiasaan kepala keluarga dari dulu sampai sekarang, karena sumber air kali yang mudah terjangkau oleh kepala keluarga sehingga mereka memanfaatkannya sebagai kebutuhan setiap harinya, mulai dari mencuci pakaian, mencuci alat-alat dapur serta untuk mandi.



A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang bagaimana Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dalam Penggunaan Air Bersih di Nagari Koto Anau Kabupaten Solok Tahun 2022 dengan total 186 kepala keluarga, maka didapatkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

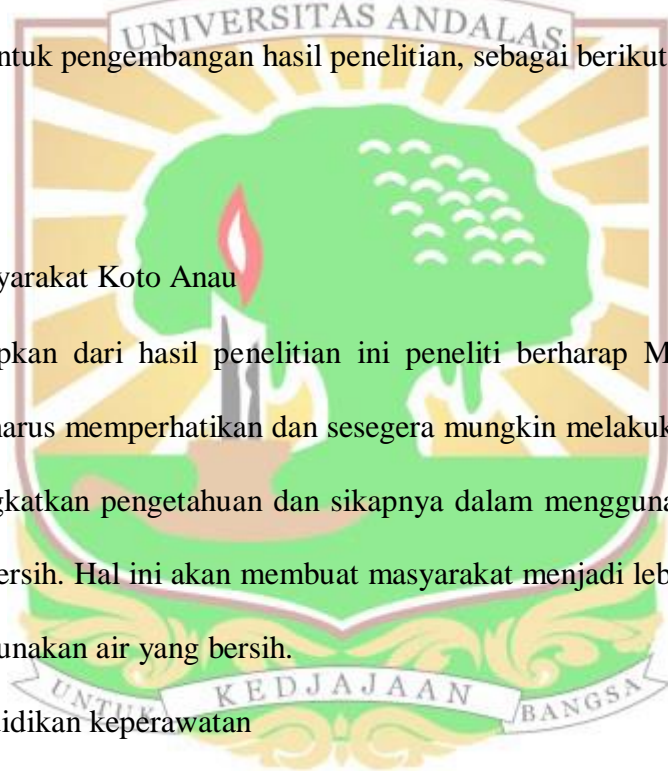
1. Sebanyak 79 (42,5%) kepala keluarga memiliki pengetahuan yang kurang dalam penggunaan air bersih di Koto Anau.

2. Sebagian besar 103 (55,4%) kepala keluarga memiliki sikap yang negatif atau tidak mendukung dalam penggunaan air bersih di Koto Anau.
3. Hasil Distribusi frekuensi karakteristik terbanyak pada kepala keluarga yaitu, sebagian besar kepala keluarga berumur 18-45 tahun dan hampir sebagian kepala keluarga berjenis kelamin laki-laki.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang disarankan untuk pengembangan hasil penelitian, sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat Koto Anau
 - Diharapkan dari hasil penelitian ini peneliti berharap Masyarakat Koto Anau harus memperhatikan dan sesegera mungkin melakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikapnya dalam menggunakan sumber air yang bersih. Hal ini akan membuat masyarakat menjadi lebih sehat dengan menggunakan air yang bersih.
2. Bagi pendidikan keperawatan
 - Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi institusi pendidikan, institusi pendidikan memberikan program khusus seperti seminar atau penyuluhan kesehatan terkait dengan penggunaan air bersih oleh masyarakat serta memberi dukungan kepada masyarakat untuk menggunakan sumber air yang bersih.
 - Diharapkan juga mahasiswa selanjutnya untuk melakukan penelitian



komunitas khususnya mengenai air bersih yang lebih mendalam baik pada masyarakat sekitar maupun masyarakat perkotaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi data dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya terkait dengan penggunaan air bersih pada masyarakat, dan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dalam jangkauan yang lebih luas dan menambah atau meneliti dengan variabel-variabel lain atau faktor-faktor lain dengan metode penelitian yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Adliyani, Angraini & Soleha (2017). Pengaruh Pengetahuan, Pendidikan dan Ekonomi terhadap Penggunaan Air Bersih pada Masyarakat Desa Pekonmon Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat. *Jurnal Kesehatan*, 7 (1), 6-13.
- Angraini, Amin, Pratiwi, Febriawati & Yanuarti (2021) Pengetahuan Masyarakat terhadap Akses Air Bersih di Kecamatan Mumpo Bengkulu Tengah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8 (2) 92-102.
- Angraini, Maratus, Varadiilla & Febrianti (2020) Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air Bersih dan Sanitasi di Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 3 (2) 27-31.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asriwari, I. (2019). *Buku Ajar Antropologi Kesehatan Dalam Keperawatan* Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Astuti, N. (2014). Penyediaan Air Bersih Oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Sangatta Kabupaten Kutai Timur. *Ejournal Administrasi Negara*, 3(2), 678–689.
- Ayu Dharmawati & Nyoman Wirata (2016) Gambaran Tingkat Pendidikan, Umur, Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dalam Penggunaan serta Penyediaan

- Air Bersih di Kecamatan Tampak Siring Gianyar. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 4 (1), 3-15.
- Aziza, Mega, julia & Abidin (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dalam Menggunakan Air Bersih terhadap Kebersihan dan Kesehatan Rumah Tangga di Desa Sidoasih Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2 (2), 44-47.
- Azrimaidaliza, Nurmy & Edison (2013). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Mengenai Air Bersih di Kelurahan Koto Lalang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 5-6.
- Badan Pusat Statistik Kota Solok. (2019). Kota Solok Dalam Angka 2019. Kota Solok: BPS Kota Solok.
- Budiman & Riyanto A. (2013). Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika 66-69.
- Dachmiati,. (2015). *Jurnal Kependidikan*, 11 (1)
- Darsini, F. E, Rozi & Cahyono (2019). *Jurnal Keperawatan*, 12 (1).
- Daud & Arifin,. (2021) Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Air Bersih di Kecamatan Camba Kabupaten Maros. *Jurnal Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19*.
- Davies,P.D.O. (2020). Multi-drug resistance tuberculosis.CPD Infection, 3(1),9-12.
- Dhaneswara, D. P. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Niat Makan Sayur Dan Buah Pada Mahasiswa Asrama Universitas Airlangga. *Jurnal Promkes*, 4(1),34.

Diana, M. (2020). Studi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Konsumsi Air Bersih di Dusun Kesamben RW 04 Porong Sidoarjo. *Jurnal Keperawatan Kerta Cendekia Sidoarjo*.

Dinkes Kabupaten Solok. 2021. Dinas Kesehatan Kabupaten Solok: Seksi Pengolahan Data dan Pelaporan, Bidang Pengkajian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Donsu, J.D.T. (2019). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Fuady, Prasanti & Rachmaniar (2021) Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dalam Penggunaan Air Bersih di Desa Tarumjaya Kertasari. *Jurnal Teknosains*, 01 (02) 42-49.

Green, W, Lawrence, et. al, *Health Education Planning A Diagnostik Approach*, The Johns Hapkins University: Mayfield Publishing Company, 2013.

Gumilar & Hermawan (2017). Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Sumber Daya Air Bersih Dan Sikap Terhadap Penggunaan Air Dengan Perilaku Dalam Memanfaatkan Air. *Jurnal Bumi Lestari*, 17(2), 132-140.

Harsa, I. M. S. (2019) 'Hubungan Antara Sumber Air Dengan Kejadian Diare Pada Warga Kampung Baru Ngagelrejo Wonokromo Surabaya', *Journal Endurance*. 3(2): 400-407.

Hayati, R., Irianty, H., & Mahmudah, M. (2021). Gambaran Kondisi Sarana Air Bersih Dan Pola Konsumsi Air Pada Masyarakat Kelurahan Surgi Mufti. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 73.

Hermawan & Somantri. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Keluarga di Kelurahan Muara Ciujung Barat Wilayah Kerja Puskesmas Rangkasbitung. *Jurnal Abdidas*, 1(4), 296-305.

Hidayat, A.A (2012). *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. Jakarta : Salemba Medika.Edisi 2

Hidayat, A.A. (2014). *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. Jakarta : Salemba Medika.

Hidayat, A.A (2016). *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisa data* (A.Suslia & T.Utami, eds). Penerbit Salemba Medika.

Hildawati, N., Meliyana, M., Selviana, R. E., Magfiroh, A., Rahayu, A., & Rahmat, A. N. (2021). Edukasi Masyarakat Peduli Air Bersih Dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Cara Pengelolaan Air Minum Di Desa Pemurus Rt 3B Kecamatan Aluh-Aluh Berbasis Daring. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 560.

Journal, R. T., Pasaman, K., & Saputra, R. A. (2021).

Kaddi, S. M., Lestari, P., & Adrian, D. (2020). Komunikasi Keluarga Dalam Penggunaan Air Bersih. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1), 63.

Kassiadi, Kawatus &Langi (2018). Faktor- Faktor Yang Berhubungan dengan Gangguan Kulit di Desa Kalinaun Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Kesmas*, 7 (5).

Kementerian Kesehatan RI (2017). *Buletin Diare*. Jakarta. Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan RI (2017). Peraturan Menteri Kesehatan tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum. Jakarta. BN.2017/NO.864, kemkes.go.id : 7.

Kementerian Kesehatan RI (2018). Panduan Pembinaan dan Penilaian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga Melalui Tim Penggerak PKK. Edisi Revisi tahun 2017. Depkes RI. Jakarta.

Lian G.Otaya (2014) Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Masyarakat terhadap Penggunaan Air Bersih di Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 2 (14).

Lumintang, Siagian & Lampus (2013) Gambaran Penggunaan Air Bersih di Kelurahan Malalayang 1 Kota Manado. *Jurnal Kedokteran dan Komunitas dan Teropik*, 1 (4) 133-139.

Lippi, D & Gotuzzo, E.2013. *The Greatest Steps Towards The Discovery Of Vibrio cholerae. Experimental and Clinical Medicine, University Of Florence. Institute Of Tropical Medicine, Peruvian University.* Peru.

Maulana DJ, H. (2018). Promosi Kesehatan.Jakarta : EGC

Moekijat (2012) Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam manajemen sumber daya manusia dalam penggunaan air bersih. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2 (3) Jakarta : Rineka Cipta

Nofrizal & Saputra (2021). Analisis Kebutuhan dan Ketersediaan Air Bersih di Wilayah Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Jurnal.umsb/Rangteknikjournal.

Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2014). Kesehatan masyarakat ilmu dan seni. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S.(2018). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta..

Pulungan (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam Pengolahan Air Bersih di Desa Sukajadi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Tabikpun, 2(1), Universitas Negeri Medan.

Purwoastuti, E., & Walyani, E. S. (2015). Perilaku dan Soft Skills Kesehatan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press

Rafida Hi Yusup (2021) Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Dalam Penggunaan dan Penyediaan Sumber Air Bersih. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 1 (1) 5-25.

Rahman,. (2022) Hubungan Sikap dengan Perilaku Terhadap Air Bersih dalam Tatanan Rumah Tangga di Kelurahan Melawei RT 03/RW 04 Kota Sorong. Jurnal Inovasi Kesehatan, 3 (2) 54-57.

Raksanagara, A. S., Santanu, A. M., Yusnita, S., Sari, I., Sunjaya, D. K., Farisya, I., Arya, D., & Agustian, D. (2017). Faktor Yang Memengaruhi Perilaku

Penggunaan Air Bersih Pada Masyarakat Kumuh Perkotaan Berdasar Atas Integrated Behavior Model Integrated Behavior Model : Factors Influencing Clean Water Use Among Urban Slum Dwellers. *Mkb*, 49(38), 122–131.

Saputra, Kalsum & Ekawati (2018). Upaya Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Perilaku Dalam Penggunaan Air Bersih Pada Masyarakat Kabupaten Temanggung *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2 (2), 297-307.

Sari, P. H., Indriastuti, D., Asrul, M., Elyasari. (2019). "Perbedaan Pengetahuan Pre Dan Post Pendidikan Kesehatan Pada Penghuni Lapas Tentang Risiko Kejadian Viral Hepatitis Di Lapas Perempuan Kelas III. *Jurnal Keperawatan*, 02(03), 10-11.

Setioningrum, R. N. K. L. S. W. I. R. (2020). "Gambaran Kualitas Air Bersih Kawasan Domestik Di Jawa Timur Pada Tahun 2019 -Description Of Quality Of Clean Water In Domestic Area In East Java In 2019." *Jurnal IKESMA*, 16(2), 87–94.

Siagian, T. H. (2012). Penggunaan Air Bersih Terhadap Kesehatan. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 09(02), 98-106

Soedomo, M. (2013). *Kumpulan Karya Ilmiah Pencemaran Air*. Bandung : Institut Teknologi Bandung.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Suryani, A. S. (2016). Persepsi Masyarakat dalam Pemanfaatan Air Bersih (Studi Kasus Masyarakat Pinggir Sungai di Palembang). *Jurnal Aspirasi*, 7(1).
- Wadu, Gultom & Pantus (2020). Penyediaan Air Bersih dan Pengelolaan Air bersih terhadap Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10 (02), 80-88.
- Wardhani, E., & Putri, L. O. L. (2021). Analisis Kualitas Air Tanah Dangkal Untuk Kebutuhan Air Minum Di Kota Cimahi. *Jurnal Serambi Engineering*, 6(3),
- Wati, A. (2020). Implementasi Artificial Neural Network Dalam Memprediksi Nilai Air Bersih Yang Disalurkan Di Provinsi Indonesia.
- WHO (2015). *Air Bersih Terhadap Kesehatan*. World Health Organization 2015.
- WHO (2016). *Drinking -water. Optimalisasi Peran Sains dan Teknologi untuk Mewujudkan Smart City*. Diakses tanggal 28 April 2017, 216-217
- WHO (2017). *Pertanyaan Dan Jawaban Terkait Sumber Air Bersih* . World Health Organization, 2017, 1-13.
- Yani, Irianto & Setiaji (2022) Determinan Tingkat Pengetahuan Sikap dan Perilaku Terhadap Pernggunaan Air Tatanan Rumah Tangga Masyarakat. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12 (3) 661-671.
- Yanuarti,. (2018) Pengaruh Sikap Religiusitas terhadap Penggunaan Air Bersih Pada Masyarakat Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, 3 (1), 23-39.

Lampiran 2

RENCANA ANGGARAN BIAYA

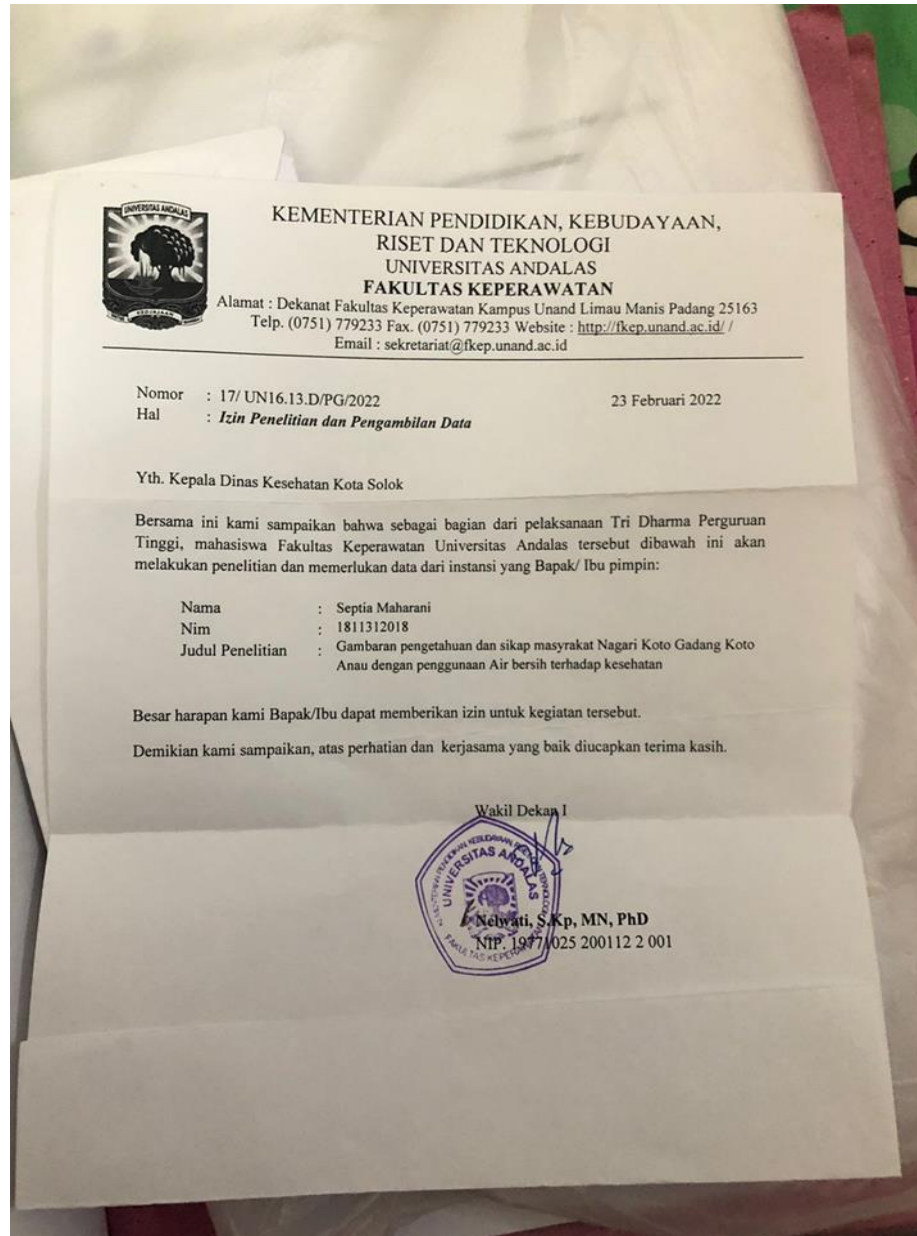
Judul : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dalam Penggunaan Air Bersih Di Nagari Koto Anau Kabupaten Solok Tahun 2022

Nama : Septia Maharani

No. Bp : 1811312018

No	Kegiatan	Biaya
1.	Penyusunan proposal penelitian	Rp. 200.000,-
2.	Penggadaan proposal dan ujian Proposal	Rp. 250.000,-
3.	Pelaksanaan penelitian	Rp. 600.000,-
4.	Penyusunan skripsi	Rp. 200.000,-
5.	Perbaikan setelah ujian skripsi	Rp. 250.000,-
6.	Penyelesaian skripsi	Rp. 400.000,-
	Total	Rp. 1.900.000,-

Lampiran 3



Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS
 Kampus Limau Manis Padang - 25163 Telp. (0751) 779233 Fax. (0751) 779233
 Website : http : fkep.unand.ac.id / email : sekretariat@fkep.unand.ac.id

KARTU BIMBINGAN/ KONSULTASI
TUGAS AKHIR / SKRIPSI

NAMA : SEPTIA MAHARANI
 NO. BP. : 1811312018
 PEMBIMBING : Dr. Ns. Rika Sabri, M.Kep. Sp. Kep. Kom Dr. Ns. Devia Putri Keryogani
 M.Kep. Sp. KMB
 JUDUL : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat
dalam Penggunaan Air Bersih terhadap Kelelahan
di Nagari Koto Anai Kabupaten Solok Tahun 2022.

Foto
3 x 4

NO.	PERTEMUAN		TANDA TANGAN PEMBIMBING	
	TANGGAL	KEGIATAN / SARAN PEMBIMBING	I	II
	21 feb 2022	- Ajukan judul + ACC judul	✓	
	29 Maret 2022	- BAB I (Via zoom)	✓	
	18 April 2022	- Hasil Revisi BAB I + Konsul BAB II - BAB IV.	✓	
	21 Mei	- Hasil revisi BAB I - BAB IV	✓	
	3 Juni 2022	- Hasil Revisi BAB I - BAB IV		
	12 Juni 2022	- Acc Proposal		
	16 feb 2022	- Htd persetujuan pembimbing		Jdr
	25 April 2022	- Konsul BAB I - BAB IV.		Jdr
	10 mei 2022	- Konsul + fempul yg akan direvisi BAB I - BAB IV.		Jdr
	16 mei 2022	- Revisi BAB I - BAB IV (tambah perkelas BAB I).		Jdr
	24 Mei 2022	- BAB I bimbingan BAB I - BAB IV		Jdr
	30 Mei 2022	- Acc Ujian Proposal		Jdr
	17 Okt 2022	- Bimbingan Hasil Hasil		
	26 Okt 2022	- Revisi Hasil		
	2 Nov 2022	- Revisi Hasil		
	17 Nov 2022	- Acc ytc hal		

Lampiran 5

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth. :
Calon Responden
Di
Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswi Fakultas
 Keperawatan Universitas Andalas Padang :

Nama : Septia Maharani

NIM : 1811312018

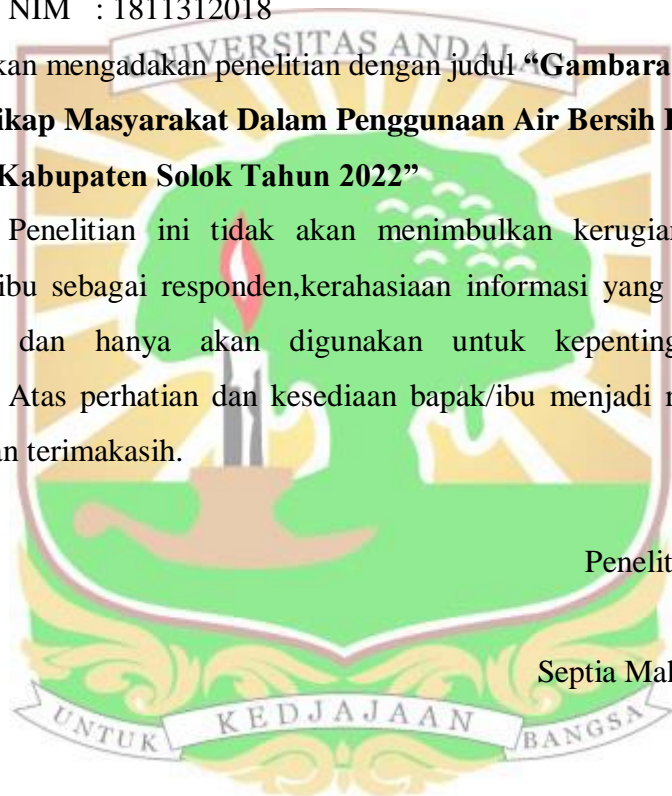
Akan mengadakan penelitian dengan judul **“Gambaran Pengetahuan
 Dan Sikap Masyarakat Dalam Penggunaan Air Bersih Di Nagari Koto
 Anau Kabupaten Solok Tahun 2022”**

Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian apapun bagi
 bapak/ibu sebagai responden, kerahasiaan informasi yang diberikan akan
 dijaga dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas perhatian dan kesediaan bapak/ibu menjadi responden, saya
 ucapkan terimakasih.

Peneliti

Septia Maharani



Lampiran 6

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(Informend Consent)

Setelah dijelaskan maksud peneliti, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh saudari **Septia Maharani**, Mahasiswi Fakultas Keperawatan Universitas Andalas dengan judul “**Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dalam Penggunaan Air Bersih Di Nagari Koto Anau Kabupaten Solok Tahun 2022**”.

Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa paksaan dari siapapun.



Lampiran 7

KUESIONER PENELITIAN

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DALAM PENGUNAAN AIR BERSIH DI NAGARI KOTO ANAU KABUPATEN SOLOK TAHUN 2022

Nama :

Tanggal :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama.
2. Isilah seluruh pertanyaan.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

1. Jenis Kelamin :

Pria Wanita

2. Umur :

(18-45 tahun) :

(\geq 46 tahun) :

3. Pendidikan :

a. Tidak sekolah/tidak tamat SD

b. Tamat SD

c. Tamat SLTP

d. Tamat SLTA

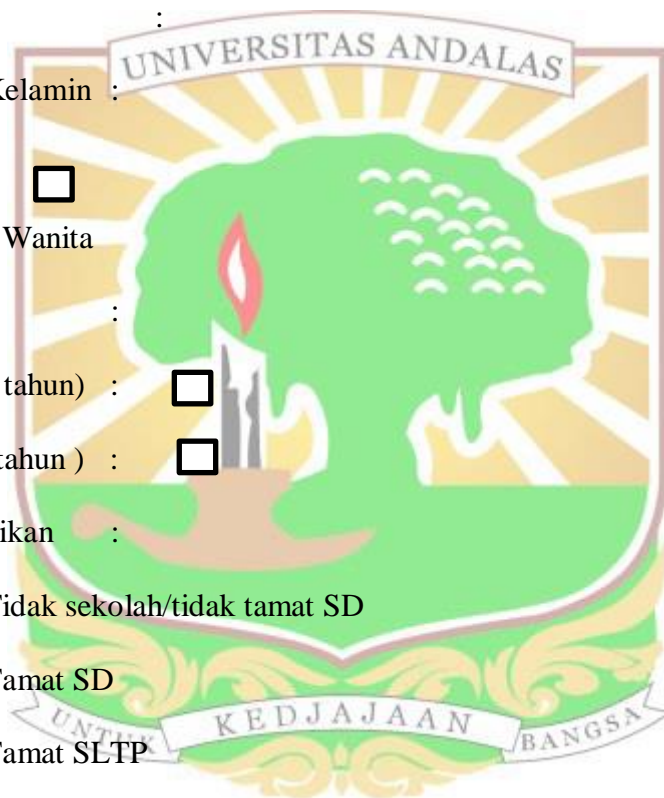
e. Perguruan Tinggi/Akademik

4. Pekerjaan :

a. Petani

b. Pedagang/wiraswasta

c. Pegawai Swasta

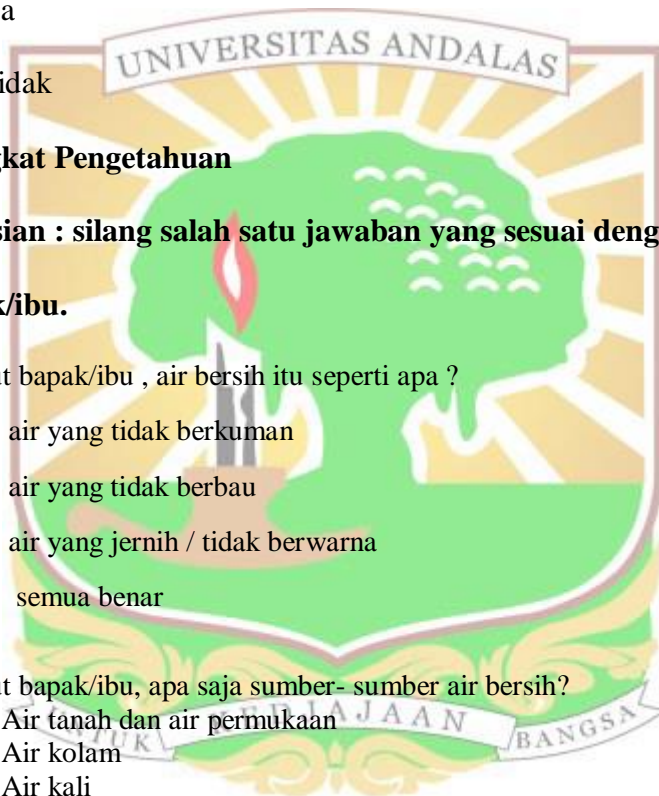


- d. PNS
 - e. Buruh
5. Pendapatan : Rp/bulan
- Rp. 500,000- 1.000.000
- Rp. \geq 1000.000
6. Apakah bapak menggunakan air sumur sebagai sumber air bersih?
- a. Ya
 - b. Tidak

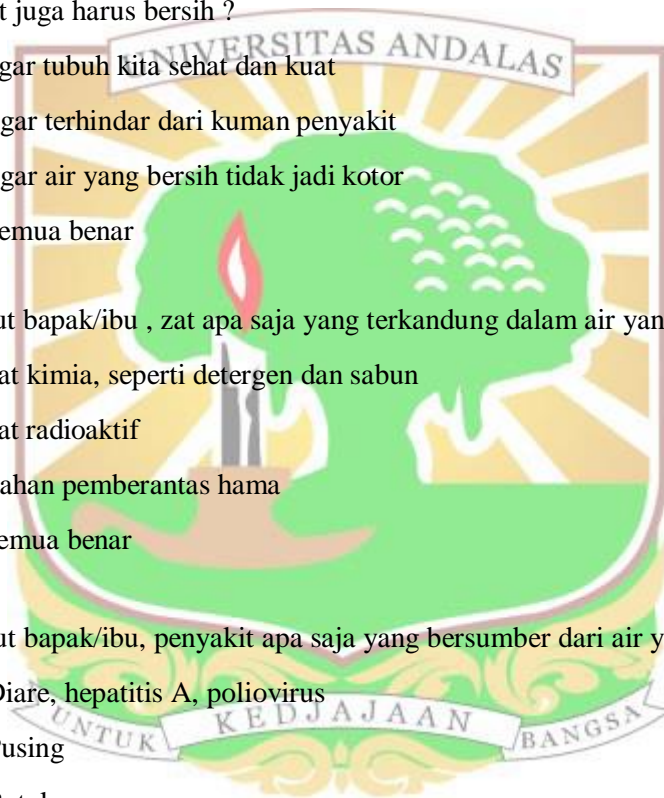
B. Pertanyaan Tingkat Pengetahuan

Petunjuk pengisian : silang salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu.

1. Menurut bapak/ibu , air bersih itu seperti apa ?
 - a. air yang tidak berkuman
 - b. air yang tidak berbau
 - c. air yang jernih / tidak berwarna
 - d. semua benar
2. Menurut bapak/ibu, apa saja sumber- sumber air bersih?
 - a. Air tanah dan air permukaan
 - b. Air kolam
 - c. Air kali
 - d. Semua benar
3. Menurut bapak/ibu, apakah sumber air kali layak digunakan oleh masyarakat?
 - a. Sangat layak digunakan.
 - b. Biasa digunakan.
 - c. Air kali tidak layak digunakan karena sudah tercemar oleh limbah-limbah warga yang tinggal didaratan tinggi yang mengalir ke daratan rendah.
 - d. Semua benar
4. Menurut bapak/ibu, apakah air yang terlihat keruh layak digunakan sebagai kebutuhan air bersih?
 - a. Tidak



- b. Sangat layak digunakan
 - c. Semua benar
 - d. Biasa digunakan
5. Menurut bapak/ibu, mengapa air bersih penting untuk kita ?
- a. agar tubuh kita sehat
 - b. agar terhindar dari kuman penyakit
 - c. agar tubuh kita tidak lemas
 - d. agar tubuh kita kuat
6. Menurut bapak/ibu, selain air yang bersih mengapa tempat air tersebut juga harus bersih ?
- a. agar tubuh kita sehat dan kuat
 - b. agar terhindar dari kuman penyakit
 - c. agar air yang bersih tidak jadi kotor
 - d. semua benar
7. Menurut bapak/ibu , zat apa saja yang terkandung dalam air yang tercemar ?
- a. zat kimia, seperti detergen dan sabun
 - b. zat radioaktif
 - c. bahan pemberantas hama
 - d. semua benar
8. Menurut bapak/ibu, penyakit apa saja yang bersumber dari air yang tidak bersih ?
- a. Diare, hepatitis A, poliovirus
 - b. Pusing
 - c. Batuk
 - d. malaria
9. Menurut bapak/ibu, darimana saja sumber pencemaran air bersih ?
- a. limbah masyarakat sekitar
 - b. limbah industri
 - c. semua benar
 - d. limbah pertanian



15. Bagaimana caranya air dapat menjadi penyebab terjadinya penyakit ?

- a. binatang yang hidup di air tersebut
- b. masuknya bakteri/virus ke dalam air yang digunakan
- c. kurangnya air untuk kebersihan
- d. air dimasak terlebih dahul

C. SIKAP

Petunjuk pengisian : isilah salah satu jawaban bapak/ibu dengan tanda centang

(√) dalam kotak dibawah ini

Keterangan :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan menggunakan sumber air bersih agar terhindar dari penyakit.				
2	Saya akan secepatnya menggunakan sumber air yang bersih.				
3	Membersihkan kamar mandi secara berkala adalah salah satu kewajiban semua anggota keluarga				
4	Saya akan mandi, mencuci pakaian, mencuci perlengkapan rumah dan lainnya menggunakan air bersih.				

5	Saya dan masyarakat akan menggunakan air yang sudah terkontaminasi oleh zat kimia dalam kehidupan sehari-hari.				
6	Saya akan berusaha untuk tidak menggunakan air kali sebagai sumber air bersih lagi.				
7	Saya akan mengajak masyarakat agar menggunakan sumber air bersih.				
8	Saya tidak mau mengajak masyarakat untuk memasak air dari sumber air yang tidak bersih				
9	Saya akan menggunakan air sumur sebagai sumber air bersih				
10	Saya tidak mau terserang penyakit seperti diare, hepatitis A akibat penggunaan air yang tidak bersih				
11	Saya akan menggunakan air kali sebagai sumber air dalam kehidupan sehari-hari.				
12	Saya tidak setuju jika sumber pencemaran air berasal dari saluran pembuangan air limbah masyarakat.				
13	Sumber air bersih harus jauh dari tempat pembuangan sampah.				
14	Saya tidak akan mengajak masyarakat untuk menggunakan sumber air yang bersih.				
15	Tempat penampungan air dibersihkan enam bulan sekali				



Lampiran 8

MASTER TABEL
GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN AIR BERSIH
DI NAGARI KOTO ANAU KABUPATEN SOLOK TAHUN 2022

No.	JK	umur	Pnddikn	Pkerjaan	Pendptn	sumbe r air bersih	Pengetahuan													Sikap																
							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	jml	%	Ktgri	Cding	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	jml	katego ri
1	1	1	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	1	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	43	positif	1
2	2	1	2	3	2	2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	9	82%	Baik	1	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	35	Negatif	2
3	1	1	3	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7	82%	Baik	1	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	4	36	Negatif	2
4	2	1	2	2	1	2	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	8	64%	Cukup	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	40	Positif	1
5	1	2	2	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	9	82%	Baik	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	38	Negatif	2
6	2	1	2	1	2	2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	82%	Baik	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	43	Positif	1
7	2	1	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	82%	Baik	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	39	Negatif	2
8	2	1	2	2	2	2	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	7	64%	Cukup	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	42	Positif	1
9	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9	82%	Baik	1	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	37	Negatif	2
10	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik	1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	39	Negatif	2
11	1	1	2	2	2	2	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	8	64%	Cukup	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	38	Negatif	2
12	1	1	4	3	2	2	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7	55%	Kurang	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	40	Positif	1
13	1	2	2	1	2	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	4	36%	Kurang	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	42	Positif	1
14	2	1	2	2	2	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	8	73%	Cukup	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	39	Negatif	2	
15	1	1	2	1	2	2	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	6	55%	Kurang	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	39	Negatif	2	
16	2	1	2	3	2	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	8	73%	Cukup	1	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	39	Negatif	2	
17	1	1	2	2	1	2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	8	73%	Cukup	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	43	Positif	1	
18	2	1	2	2	2	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	7	64%	Cukup	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	43	Positif	1
19	1	1	2	1	2	2	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	6	64%	Cukup	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	4	39	Negatif	2
20	2	1	4	3	2	2	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	5	45%	Kurang	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	36	Negatif	2	

21	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	38	Negatif	2
22	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	91%	Baik	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	39	Negatif	2		
23	2	1	2	2	1	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	8	73%	Cukup	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	40	positif	1	
24	2	1	2	2	2	2	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	6	55%	Kurang	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	38	Negatif	2	
25	1	1	2	2	2	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	55%	Kurang	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	41	positif	1	
26	2	2	4	4	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	9	82%	Baik	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	39	Negatif	2	
27	1	1	2	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	9	82%	Baik	1	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	41	positif	1	
28	1	1	4	3	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	73%	Cukup	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	39	Negatif	2		
29	2	1	2	2	2	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	5	36%	Kurang	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	39	Negatif	2	
30	1	1	4	2	2	2	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	6	64%	Cukup	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	40	positif	1	
31	1	1	2	2	2	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	7	64%	Cukup	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	40	positif	1
32	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	39	Negatif	2		
33	1	1	2	2	2	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	5	45%	Kurang	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	positif	1	
34	1	2	2	2	1	2	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	6	64%	Cukup	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	40	positif	1	
35	2	1	5	2	2	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	7	55%	Kurang	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37	Negatif	2	
36	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	91%	Baik	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	39	Negatif	2		
37	1	2	2	1	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	82%	Baik	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	38	Negatif	2	
38	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	1	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	41	positif	1		
39	1	1	2	2	2	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	5	36%	Kurang	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	39	Negatif	2	
40	1	1	3	2	2	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	5	55%	Kurang	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	44	positif	1	
41	1	1	2	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	9	82%	Baik	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	39	Negatif	2	
42	1	1	4	2	2	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	7	55%	Kurang	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	positif	1	
43	1	1	2	2	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7	64%	Cukup	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	39	Negatif	2		
44	1	2	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	8	73%	Cukup	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	39	Negatif	2		
45	2	2	2	1	1	2	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	6	55%	Kurang	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	39	Negatif	2	
46	1	1	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	1	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	42	positif	1		
47	1	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	91%	Baik	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	42	positif	1		
48	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38	Negatif	2		
49	1	2	2	1	1	2	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	5	55%	Kurang	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	39	Negatif	2		
50	1	2	2	2	1	2	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	4	27%	Kurang	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	41	positif	1		
51	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	39	Negatif	2		
52	1	2	2	5	1	2	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7	64%	Cukup	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	39	Negatif	2	

53	1	1	2	2	1	2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	9	82%	Baik	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	Negatif	2
54	2	2	4	2	2	2	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	4	36%	Kurang	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	39	Negatif	2							
55	2	2	2	2	2	2	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	6	64%	Cukup	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	41	positif	1							
56	1	1	2	1	2	2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	9	82%	Baik	1	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	42	positif	1							
57	1	2	2	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	9	82%	Baik	1	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	45	positif	1							
58	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	1	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	38	Negatif	2							
59	1	2	2	2	1	2	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	73%	Cukup	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	41	positif	1							
60	1	1	4	2	2	2	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	5	36%	Kurang	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38	Negatif	2								
61	2	2	2	1	1	2	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	7	64%	Cukup	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	42	positif	1							
62	1	1	2	1	1	2	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5	45%	Kurang	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	42	positif	1							
63	1	1	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	100%	Baik	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	39	Negatif	2							
64	1	1	2	1	1	2	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6	55%	Kurang	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	41	positif	1							
65	1	1	2	1	2	2	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	8	73%	Cukup	1	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	42	positif	1							
66	1	2	2	1	2	2	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	82%	Baik	1	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	39	Negatif	2							
67	1	2	2	2	2	2	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	6	55%	Kurang	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	38	Negatif	2							
68	2	2	4	2	2	2	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	7	64%	Cukup	1	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	44	positif	1							
69	1	1	2	2	1	2	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	5	45%	Kurang	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38	Negatif	2								
70	2	2	2	2	1	2	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	4	45%	Kurang	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	41	positif	1							
71	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik	1	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	39	Negatif	2							
72	1	1	2	1	1	2	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	73%	Cukup	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	43	positif	1							
73	1	1	2	1	1	2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	9	82%	Baik	1	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	38	Negatif	2							
74	1	1	3	2	1	2	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9	73%	Cukup	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	43	positif	1							
75	1	1	2	3	2	2	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	7	55%	Kurang	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	43	positif	1							
76	2	2	2	2	1	2	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	8	64%	Cukup	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	38	Negatif	2						
77	2	1	2	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	7	64%	Cukup	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	39	Negatif	2							
78	2	2	3	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	82%	Baik	1	4	2	4	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	42	positif	1							
79	1	1	2	2	1	2	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	8	73%	Cukup	1	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	38	Negatif	2							
80	1	1	3	2	1	2	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7	64%	Cukup	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	38	Negatif	2							
81	1	1	2	2	2	2	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	8	73%	Cukup	1	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	41	positif	1							
82	1	1	2	2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	7	64%	Cukup	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	38	Negatif	2							
83	1	2	2	2	1	2	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	64%	Cukup	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	41	positif	1							
84	1	2	2	5	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	4	45%	Kurang	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	40	positif	1							

117	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	91%	Baik	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	42	positif	1
118	2	2	1	1	1	2	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	3	36%	Kurang	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	37	Negatif	2	
119	2	2	2	1	1	2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	9	82%	Baik	1	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	39	Negatif	2	
120	2	1	2	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	82%	Baik	1	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	40	positif	1
121	1	1	2	2	2	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	7	55%	Kurang	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	39	Negatif	2	
122	1	1	2	2	2	2	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	4	36%	Kurang	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	45	positif	1
123	1	1	3	2	2	2	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	5	45%	Kurang	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	39	Negatif	2
124	1	1	2	2	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9	82%	Baik	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	35	Negatif	2	
125	2	1	2	5	2	2	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	5	45%	Kurang	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	41	positif	1
126	1	1	2	5	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	82%	Baik	1	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	38	Negatif	2
127	2	2	1	5	2	2	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	5	45%	Kurang	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	41	positif	1
128	2	2	2	5	2	2	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3	18%	Kurang	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	39	Negatif	2
129	1	2	2	1	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	82%	Baik	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	Negatif	2
130	1	2	2	1	2	2	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	5	45%	Kurang	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	38	Negatif	2	
131	2	1	1	1	2	2	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	55%	Kurang	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	Negatif	2
132	1	1	2	1	2	2	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	5	36%	Kurang	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	42	positif	1
133	2	1	2	2	2	2	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	7	64%	Cukup	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	41	positif	1
134	1	2	2	1	2	2	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	6	45%	Kurang	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	39	Negatif	2
135	2	2	2	2	2	2	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	4	36%	Kurang	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	44	positif	1
136	1	2	2	2	2	2	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	73%	Cukup	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	38	Negatif	2
137	2	1	2	2	2	2	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	6	55%	Kurang	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	42	positif	1
138	2	1	2	2	2	2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	8	73%	Cukup	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	39	Negatif	2
139	1	2	3	2	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	91%	Baik	1	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	39	Negatif	2
140	1	2	1	2	2	2	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	3	27%	Kurang	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	42	positif	1	
141	1	1	2	2	2	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	3	18%	Kurang	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	44	positif	1
142	1	2	2	2	2	2	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	7	64%	Cukup	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	38	Negatif	2
143	1	1	2	1	2	2	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	7	64%	Cukup	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	40	positif	1
144	2	1	2	1	2	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2	18%	Kurang	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	38	Negatif	2
145	2	1	2	1	2	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	4	36%	Kurang	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	46	positif	1
146	2	1	1	1	2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	82%	Baik	1	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3	3	40	positif	1
147	2	1	2	1	2	2	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7	73%	Cukup	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	37	Negatif	2	
148	1	2	2	1	2	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	6	55%	Kurang	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	39	Negatif	2	

149	2	2	2	2	1	2	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	64%	Cukup	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	40	positif	1
150	1	1	2	2	1	2	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6	55%	Kurang	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	38	Negatif	2	
151	1	2	2	2	2	2	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	55%	Kurang	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	37	Negatif	2
152	1	2	4	2	2	2	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	7	55%	Kurang	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	Negatif	2	
153	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik	1	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	43	positif	1
154	2	2	4	2	2	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	5	36%	Kurang	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	40	positif	1
155	2	1	2	2	2	2	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	7	55%	Kurang	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38	Negatif	2
156	2	2	2	2	2	2	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	7	55%	Kurang	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	43	positif	1	
157	1	2	4	2	2	2	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	6	64%	Cukup	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	42	positif	1
158	1	2	2	2	2	2	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	4	36%	Kurang	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	39	Negatif	2
159	1	1	4	2	2	2	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	7	64%	Cukup	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	39	Negatif	2	
160	1	1	2	1	2	2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	82%	Baik	1	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	41	positif	1
161	1	1	4	2	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	82%	Baik	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	37	Negatif	2	
162	1	1	2	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	4	36%	Kurang	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	42	positif	1	
163	2	2	3	2	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	7	55%	Kurang	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	39	Negatif	2
164	2	2	4	2	2	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	6	64%	Cukup	1	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	41	positif	1
165	2	1	4	3	2	2	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6	55%	Kurang	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	39	Negatif	2
166	2	1	4	3	2	2	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	45%	Kurang	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	43	positif	1
167	1	2	2	2	2	2	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	6	45%	Kurang	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	38	Negatif	2	
168	1	2	2	1	2	2	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	5	55%	Kurang	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	44	positif	1
169	2	1	2	1	2	2	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	5	45%	Kurang	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	41	positif	1
170	1	2	4	2	2	2	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6	55%	Kurang	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	3	41	positif	1
171	1	1	3	2	2	2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	82%	Baik	1	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	39	Negatif	2
172	1	1	2	2	2	2	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	6	55%	Kurang	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	43	positif	1
173	2	2	2	2	2	2	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	7	55%	Kurang	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	42	positif	1
174	1	2	1	2	2	2	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	4	36%	Kurang	3	2	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	37	Negatif	2	
175	1	2	2	2	2	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	55%	Kurang	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	40	positif	1	
176	1	1	2	1	2	2	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	4	36%	Kurang	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	38	Negatif	2	
177	1	2	2	1	2	2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	82%	Baik	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	38	Negatif	2	
178	1	2	4	2	2	2	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	5	45%	Kurang	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	40	positif	1
179	1	1	2	1	1	2	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	45%	Kurang	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	43	positif	1
180	1	1	2	2	1	2	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6	55%	Kurang	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	38	Negatif	2	

181	1	1	2	1	2	2	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	7	55%	Kurang	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38	Negatif	2
182	1	1	4	2	2	2	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6	55%	Kurang	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	37	Negatif	2
183	2	1	2	1	2	2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	7	73%	Cukup	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	38	Negatif	2	
184	1	1	2	2	2	2	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	82%	Baik	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	39	Negatif	2	
185	2	1	4	2	2	2	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6	55%	Kurang	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	Negatif	2
186	1	1	2	2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	6	64%	Cukup	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	40	positif	1	

Kategori pengetahuan : - baik = 68 kk , - cukup = 39 kk, kurang = 79 kk

Kategori sikap : - Positif = 83 kk, Negatif = 103 kk

Keterangan :

Jenis Kelamin (jk)

- Laki-laki (1)
- Perempuan (2)

Pendidikan:

- SD (1)
- SMP (2)
- SMA (3)
- Perguruan tinggi (4)

Pendapatan :

- 500.000-1.000.000 (1)
- ≥1.000.000 (2)

Variabel Pengetahuan :

- Jawaban salah kodenya (0)
- Jawaban benar kodenya (1)

Umur :

- 18-45 tahun (1)
- ≥45 tahun (2)

Pekerjaan :

- Petani (1)
- Pedagang (2)
- Pegawai swasta (3)
- PNS (4)
- Buruh (5)

Sumber air bersih :

- Menggunakan air bersih (1)
- Tidak menggunakan air bersih (2)

Variabel Sikap :

- sangat setuju (4)
- setuju (3)
- tidak setuju (2)
- sangat tidak setuju (1)



Lampiran 9

ANALISA DATA

Statistics

		Jenis Kelamin	Umur	pendidikan	pekerjaan	pendapatan	sumber_airbersih
N	Valid	186	186	186	186	186	186
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table



Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	120	64,5	64,5	64,5
	wanita	66	35,5	35,5	100,0
Total		186	100,0	100,0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-45	113	60,8	60,8	60,8
	46-80	73	39,2	39,2	100,0
Total		186	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	11	5,9	5,9	5,9
	SMP	138	74,2	74,2	80,1
	SMA	10	5,4	5,4	85,5
	Perguruan tinggi	26	14,0	14,0	99,5
	Total	186	100,0	100,0	

pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	petani	52	28,0	28,0	28,0
	pedagang/wiraswasta	115	61,8	61,8	89,8
	pegawai swasta	10	5,4	5,4	95,2
	PNS	1	,5	,5	95,7
	Buruh	8	4,3	4,3	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	500.000-1.000.000	66	35,5	35,5	35,5
	>1.000.000	120	64,5	64,5	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

sumber_airbersih

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	49	26,3	26,3	26,3
	Tidak	137	73,7	73,7	100,0
	Total	186	100,0	100,0	



Frequency Table

Statistics

		Pengetahuan	Sikap
N	Valid	186	186
	Missing	0	0
Mean		2,0591	1,5538

Median	2,0000	2,0000
Mode	3,00	2,00
Std. Deviation	,88943	,49844
Variance	,791	,248
Range	2,00	1,00
Minimum	1,00	1,00
Maximum	3,00	2,00
Sum	383,00	289,00



Statistics

		Pengetahuan	Sikap
N	Valid	186	186
	Missing	0	0

Frequency Table



Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	68	36,6	36,6	36,6
	cukup	39	21,0	21,0	57,5
	Kurang	79	42,5	42,5	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	83	44,6	44,6	44,6
	Negatif	103	55,4	55,4	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

Frequency Table

P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	73	39,2	39,2	39,2
	benar	113	60,8	60,8	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	52	28,0	28,0	28,0
	benar	134	72,0	72,0	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	108	58,1	58,1	58,1
	benar	78	41,9	41,9	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	61	32,8	32,8	32,8
	benar	125	67,2	67,2	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	32	17,2	17,2	17,2
	benar	154	82,8	82,8	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	salah	73	39,2	39,2	39,2
	benar	113	60,8	60,8	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	52	28,0	28,0	28,0
	benar	134	72,0	72,0	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

P8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	108	58,1	58,1	58,1
	benar	78	41,9	41,9	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

P9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	61	32,8	32,8	32,8
	benar	125	67,2	67,2	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

P10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	40	21,5	21,5	21,5
	benar	146	78,5	78,5	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

P11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	73	39,2	39,2	39,2
	benar	113	60,8	60,8	100,0

Total	186	100,0	100,0
-------	-----	-------	-------

Frequency Table



S1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	17	13,5	13,5	13,5
	tidak setuju	13	10,5	10,5	19,4
	Setuju	111	59,7	59,7	66,7
	sangat setuju	45	17,3	17,3	100,0
	Total	186	100,0	100,0	



S2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	10	8,1	8,1	17,7
	tidak setuju	5	4,0	4,0	4,0
	Setuju	118	63,4	63,4	71,5
	sangat setuju	53	28,5	28,5	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

S3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	sangat tidak setuju	2	1,6	1,6	1,6
	tidak setuju	10	8,1	8,1	17,7
	setuju	126	67,7	67,7	74,2
	sangat setuju	48	25,8	25,8	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

S4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	4	3,2	3,2	4,8
	tidak setuju	5	4,0	4,0	5,8
	setuju	136	73,1	73,1	78,0
	sangat setuju	41	22,0	22,0	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

S5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat setuju	11	8,9	8,9	8,9
	setuju	10	8,1	8,1	17,7
	tidak setuju	138	74,2	74,2	74,7
	sangat tidak setuju	27	20,8	20,8	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

S6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	1,6	1,6	1,6
	tidak setuju	5	4,0	4,0	5,8
	setuju	147	79,0	79,0	82,8
	sangat setuju	32	17,2	17,2	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

S7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	5	4,0	4,0	5,8
	tidak setuju	2	1,6	1,6	3,2
	setuju	134	72,0	72,0	75,8
	sangat setuju	45	36,3	36,3	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

S8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	1,6	1,6	1,6
	tidak setuju	71	38,7	38,7	38,7
	setuju	111	59,7	59,7	98,4
	sangat setuju	2	1,6	1,6	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

S9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat setuju	4	3,2	3,2	4,8
	setuju	5	4,0	4,0	5,8
	tidak setuju	153	82,3	82,3	87,1
	sangat tidak setuju	24	12,9	12,9	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

S10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat setuju	12	9,7	9,7	9,7
	setuju	33	17,7	17,7	17,7
	tidak setuju	125	67,2	67,2	84,9
	sangat tidak setuju	16	12,9	12,9	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

S11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	10	8,1	8,1	17,7
	tidak setuju	4	3,2	3,2	4,8
	setuju	123	66,1	66,1	73,7
	sangat setuju	49	26,3	26,3	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

S12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat setuju	7	5,8	5,8	7,8
	setuju	112	60,2	60,2	60,2
	tidak setuju	55	40,4	40,4	40,8
	sangat tidak setuju	12	9,7	9,7	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

S13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	5	4,0	4,0	5,8
	tidak setuju	4	3,2	3,2	4,8
	setuju	140	75,3	75,3	80,1
	sangat setuju	37	19,9	19,9	100,0
	Total	186	100,0	100,0	

Lampiran 10 (Kategori karakteristik pengetahuan responden yang kurang)

No.	JK	Umur	Pnddikan	Pekerjaan	Pendapatan	sumber air bersih
1	1	1	2	2	2	2
2	1	1	2	1	2	2
3	1	2	1	2	2	2
4	1	1	2	2	2	2
5	1	1	2	2	2	2
6	1	1	3	1	2	2
7	1	1	2	2	1	2
8	1	1	2	5	2	2
9	1	1	2	2	2	2
10	1	2	2	2	2	2
11	2	1	2	1	2	2
12	1	1	4	2	1	2
13	1	1	2	1	2	2
14	1	2	1	2	2	2
15	1	1	2	2	2	2
16	1	1	2	2	2	2
17	2	1	2	1	2	1
18	1	2	2	5	2	1
19	1	1	2	3	2	2
20	2	2	4	2	2	2
21	1	1	2	1	2	2
22	2	2	2	2	1	1
23	1	1	1	4	2	2
24	1	2	2	1	2	2
25	1	1	2	2	2	1

26	2	2	4	1	2	2
27	2	1	2	2	1	1
28	1	1	1	2	2	2
29	2	2	2	1	2	2
30	1	1	2	2	2	2
31	1	1	2	2	1	1
32	1	2	1	2	2	1
33	1	1	2	4	2	2
34	2	2	1	2	1	2
35	1	1	4	1	2	2
36	1	2	2	2	1	1
37	2	2	4	5	2	2
38	1	2	2	1	2	2
39	1	1	3	2	2	2
40	2	2	3	1	2	1
41	2	1	2	5	2	2
42	1	1	4	2	2	2
43	1	1	2	2	1	2
44	1	2	1	1	2	1
45	2	2	2	3	2	2
46	1	2	2	2	2	2
47	2	1	3	1	1	2
48	2	1	2	2	2	1
49	1	2	2	2	2	1
50	2	2	4	1	1	2
51	1	1	2	2	2	2
52	1	2	2	2	1	2
53	2	1	2	1	2	2
54	2	2	2	2	2	1
55	2	2	4	5	2	2

56	2	1	2	3	2	2
57	1	1	2	2	2	1
58	1	1	2	1	1	2
59	2	2	2	2	2	1
60	2	2	2	2	2	2
61	2	1	3	1	1	2
62	1	1	4	1	1	2
63	2	2	2	2	2	2
64	1	2	2	2	1	2
65	2	1	4	5	2	2
66	1	2	2	1	2	1
67	2	2	2	2	2	1
68	1	2	2	1	2	1
69	2	1	4	3	1	2
70	1	2	2	2	1	2
71	2	2	3	2	2	2
72	1	2	2	2	1	2
73	2	2	2	3	1	2
74	1	1	2	2	1	2
75	2	2	4	1	2	2
76	1	2	2	2	2	1
77	2	2	1	3	1	2
78	2	1	2	2	1	2
79	1	2	2	2	2	2



Lampiran 11 (Kategori karakteristik sikap responden yang negatif)

No.	JK	Umur	Pnddikh	Pekerjaan	Pendapatan	Sumber air bersih
1	1	2	2	2	2	2
2	1	1	2	1	2	2
3	1	2	1	2	2	2
4	1	1	2	2	2	1
5	1	2	2	2	2	2
6	1	1	2	1	2	2
7	1	1	2	2	2	2
8	1	1	2	5	2	1
9	1	1	2	2	2	2
10	1	2	2	2	2	2
11	2	1	2	1	2	1
12	1	1	4	2	2	2
13	1	1	2	1	2	2
14	1	2	1	2	2	1

15	1	1	2	2	2	2
16	1	1	2	2	1	2
17	1	1	2	1	2	1
18	1	2	2	5	2	1
19	1	1	2	2	2	2
20	2	2	4	2	2	2
21	1	1	2	1	2	2
22	1	2	2	2	2	1
23	1	1	1	4	1	2
24	1	2	2	1	1	2
25	1	1	2	2	2	1
26	1	2	4	1	2	2
27	1	1	2	2	2	1
28	1	1	1	2	2	2
29	1	2	2	1	2	2
30	1	1	2	2	2	2
31	1	1	2	2	1	1
32	1	2	3	1	2	1
33	1	1	2	4	2	2
34	1	2	1	2	1	2
35	1	1	4	1	2	2
36	1	2	2	2	1	1
37	1	2	4	2	2	2
38	1	1	2	1	2	2
39	1	1	2	2	2	2
40	1	2	3	1	2	1
41	1	1	2	5	2	2
42	1	1	4	2	2	2
43	1	1	2	2	1	2
44	1	2	1	1	2	1

45	2	2	2	2	2	2
46	1	1	2	2	2	2
47	2	1	2	1	1	2
48	1	1	2	2	2	1
49	1	1	2	2	1	1
50	2	2	4	1	1	2
51	1	1	2	2	1	2
52	1	2	2	2	1	2
53	2	1	2	1	1	2
54	1	2	2	2	2	1
55	1	1	4	5	2	2
56	2	1	2	3	2	2
57	1	1	2	2	2	1
58	1	1	2	1	1	2
59	2	2	2	2	1	1
60	1	2	2	2	2	2
61	2	1	3	1	1	2
62	1	1	4	1	1	2
63	2	2	2	2	2	2
64	1	1	2	2	1	2
65	2	1	2	2	2	2
66	1	2	2	1	2	1
67	2	2	2	2	2	1
68	1	2	2	1	2	1
69	2	1	4	3	1	2
70	1	2	2	2	1	2
71	2	2	3	2	2	2
72	1	1	2	2	1	2
73	2	2	2	3	1	2
74	1	1	2	2	1	2

75	2	1	2	1	2	2
76	1	2	2	2	2	1
77	2	2	2	3	1	2
78	2	1	2	2	1	2
79	1	1	2	2	2	2
80	1	2	2	1	1	2
81	2	1	3	2	2	2
82	2	1	2	3	2	2
83	1	2	2	2	2	1
84	1	2	2	1	2	2
85	1	1	2	2	1	2
86	2	2	4	2	2	2
87	2	2	2	2	2	2
88	2	1	2	2	2	2
89	1	1	3	2	2	2
90	1	2	2	5	2	2
91	1	1	2	2	2	2
92	2	2	2	1	2	2
93	1	1	2	2	1	2
94	2	1	2	3	2	2
95	2	1	3	2	2	1
96	1	1	2	2	2	2
97	1	2	4	2	1	2
98	1	2	2	2	2	2
99	1	2	2	2	2	2
100	2	1	2	1	2	2
101	1	1	2	2	2	2
102	1	2	2	1	2	2
103	2	1	4	1	1	2



Frequencies karakteristik pengetahuan yang kurang

Statistics

		Jk	umur	pendidikan	pekerjaan	Pendapatan	Air bersih
N	Valid	79	79	79	79	79	79
	Missing	0	0	0	0	0	0

JK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	49	62,8	62,8	62,8
	Perempuan	30	38,2	38,2	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-45 tahun	48	60,8	60,8	60,8
	>45 tahun	31	39,2	39,2	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sd	7	10,9	10,9	15,9
	Smp	54	50,8	50,8	65,4
	Sma	6	8,9	8,9	13,6
	Perguruan tinggi	12	14,6	14,6	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani	24	34,9	8,9	8,9
	Pedagang	42	47,1	67,1	75,9
	pegawai swasta	6	8,9	8,9	84,8
	pns	2	15,2	15,2	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	500.000-1.000.000	20	29,1	29,1	29,1
	>1.000.000	59	53,2	53,2	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

Sumber air bersih

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	menggunakan air bersih	19	27,8	27,8	27,8
	tidak menggunakan air bersih	60	72,2	72,2	100,0
	Total	79	100,0	100,0	

**Frequencies sikap yang negatif****Statistics**

		JK	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan	Air bersih
N	Valid	103	103	103	103	103	103
	Missing	0	0	0	0	0	0

Frequency Table**JK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	75	72,8	72,8	72,8
	Perempuan	28	27,2	27,2	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-45	70	64,6	58,8	58,8
	>45	33	32,0	41,3	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sd	6	5,8	5,8	5,8
	Smp	77	74,8	74,8	80,6
	Sma	7	6,8	6,8	87,4
	perguruan tinggi	13	12,6	12,6	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani	29	28,2	28,2	28,2
	Pedagang	61	59,2	59,2	87,4
	pegawai swasta	6	5,8	5,8	93,2
	Pns	2	1,9	1,9	95,1
	Buruh	5	4,9	4,9	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	500.000-1.000.000	30	29,1	29,1	29,1
	>1.000.000	73	70,9	70,9	100,0
	Total	103	100,0	100,0	

Sumber air bersih

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	25	24,3	24,3	24,3
	Tidak	78	75,7	75,7	100,0
	Total	103	100,0	100,0	



No	MASTER TABEL UJI VALIDITAS PENGETAHUAN															SIKAP		125														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	
2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	
3	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
4	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
5	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	
6	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	6	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	
7	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	
8	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	
9	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	9	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	
10	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	
11	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	
12	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	
13	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	13	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	
14	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	
15	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	15	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	
16	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	16	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	
17	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	17	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	
18	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	18	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	
19	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	19	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	
20	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	20	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	
21	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
22	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	22	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	
23	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	23	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	
24	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	24	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	
25	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	25	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	
26	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	26	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	
27	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	27	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	
28	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	28	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	
29	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	29	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	
30	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	30	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	



Lampiran 12

UJI VALIDITAS PENGETAHUAN :

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,616	15

VERSITAS ANDALAS

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	7333	,44978	30
P2	7333	,44978	30
P3	7333	,44978	30
P4	7667	,43018	30
P5	7333	,44978	30
P6	7333	,44978	30
P7	7333	,44978	30
P8	7333	,44978	30
P9	7667	,43018	30
P10	7000	,46609	30
P11	7333	,44978	30
P12	7667	,43018	30
P13	7333	,44978	30
P14	7000	,46609	30
P15	7667	,43018	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	8,8667	395	,496	5,499
P2	8,8667	326	,412	6,891
P3	8,8667	395	,496	5,499
P4	8,8333	557	,662	3,617
P5	8,8667	602	,698	3,235
P6	8,8667	533	,637	3,795
P7	8,8333	557	,662	3,617
P8	8,9000	507	,613	4,017
P9	8,8667	189	,188	12,732
P10	8,8333	557	,662	3,617
P11	8,8667	740	,808	2,429
P12	8,9000	507	,613	4,017
P13	8,8333	213	,203	11,251
P14	8,8334	215	,205	11,254
P15	8,8667	189	,188	12,732

A. UJI VALIDITAS

Untuk mengetahui validitas kuesioner dilakukan dengan membandingkan nilai r tabel dengan nilai r hitung.

1. Menentukan nilai r tabel

Nilai r tabel dilihat dengan tabel r (pada lampiran) dengan menggunakan $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$. Pada tingkat kemaknaan 5%, bahwa angka r tabel = 0,316

2. Menentukan nilai hasil r perhitungan

Nilai r hasil dapat dilihat pada kolom "Corrected item- Total Correlation"

Maka, masing-masing pertanyaan variabel dibandingkan nilai r hasil dengan nilai r tabel, ketentuannya : bila r hasil $>$ r tabel, maka pertanyaan tersebut valid.

Kesimpulan :

Terlihat dari 15 pertanyaan, ada 4 pertanyaan yaitu P9,P13,P14,P15 yang nilai r hitungnya (0,188, 0,203, 0,205, 0,188) lebih rendah dari r tabel ($r=0,316$). Sehingga pertanyaan

P9,P13,P14,dan P15 dinyatakan tidak valid, sedangkan untuk pertanyaan (P1,P2,P3,P4,P5,P6,P7,P8,P10,P11, dan P12) dinyatakan valid.

UJI VALIDITAS MENGELUARKAN YG TIDAK VALID

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
0,469	11

Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas caranya yaitu: membandingkan nilai r hasil dengan r tabel, dalam uji reliabilitas sebagai nilai r hasil adalah nilai “**Alpha**” (terletak diakhir output). Ketentuannya : bila $r_{\text{alpha}} > r_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan tersebut reliabel.

Dari hasil uji diatas ternyata, nilai Alpha (0,469) lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel (0,316), maka 11 pertanyaan diatas tersebut reliabel.





UJI VALIDITAS SIKAP

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,887	15

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
S1	3,3000	,59596	30
S2	3,3333	,54667	30
S3	3,3667	,55605	30
S4	3,3667	,55605	30
S5	3,1000	,48066	30
S6	3,3667	,55605	30
S7	3,3000	,59596	30
S8	2,3333	,54667	30
S9	3,3333	,54667	30
S10	2,6000	,85501	30
S11	3,3667	,55605	30
S12	3,3333	,54667	30
S13	3,3000	,59596	30
S14	3,3667	,55605	30
S15	3,1000	,48066	30

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	44,5667	24,392	,725	,872
S2	44,5333	26,051	,478	,883
S3	44,5000	24,121	,840	,867
S4	44,5000	24,121	,840	,867
S5	44,7667	26,806	,398	,885
S6	44,5000	24,121	,840	,867
S7	44,5667	24,392	,725	,872
S8	45,5333	28,671	,008	,900
S9	44,5333	26,051	,478	,883
S10	45,2667	27,995	,032	,913
S11	44,5000	24,121	,840	,867
S12	44,5333	26,051	,478	,883
S13	44,5667	24,392	,725	,872
S14	44,5000	24,121	,840	,867
S15	44,7667	26,806	,398	,885

A. VALIDITAS

Untuk mengetahui validitas kuesioner dilakukan dengan membandingkan nilai r tabel dengan nilai r hitung.

1. Menentukan nilai r tabel

Nilai r tabel dilihat dengan tabel r (pada lampiran) dengan menggunakan $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$. Pada tingkat kemaknaan 5%, bahwa angka r tabel = 0,316

2. Menentukan nilai hasil r perhitungan

Nilai r hasil dapat dilihat pada kolom "Corrected item- Total Correlation"

Maka, masing-masing pertanyaan variabel dibandingkan nilai r hasil dengan nilai r tabel, ketentuannya : bila $r \text{ hasil} > r \text{ tabel}$, maka pertanyaan tersebut valid.

Kesimpulan :

Terlihat dari 15 pertanyaan, ada 2 pertanyaan yaitu (S8 dan S10) yang nilai r hitungnya (0,008 dan 0,032) lebih rendah dari r tabel ($r = 0,316$). Sehingga pertanyaan (S8 dan S10) dinyatakan tidak valid, sedangkan untuk pertanyaan (S1,S2,S3,S4,S5,S6,S7,S9,S10,S11,S12,S13,S14 dan S15) dinyatakan valid.

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
47,8667	29,016	5,38666	15

UJI VALIDITAS MENGELUARKAN YANG TIDAK VALID

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

The image shows a screenshot of SPSS output. At the top, it says 'UNIVERSITAS ANDALAS'. Below that is a 'Case Processing Summary' table. Underneath is a 'Reliability Statistics' table. The background features a watermark of the Universitas Andalas logo.

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,927	13

Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas caranya yaitu: membandingkan nilai r hasil dengan r tabel, dalam uji reliabilitas sebagai nilai r hasil adalah nilai “**Alpha**” (terletak diakhir output). Ketentuannya : bila $r_{\text{alpha}} > r_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan tersebut reliabel.

Dari hasil uji diatas ternyata, nilai Alpha (0,927) lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel (0,316), maka 13 pertanyaan diatas tersebut reliabel.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
S1	3,3000	,59596	30
S2	3,3333	,54667	30
S3	3,3667	,55605	30
S4	3,3667	,55605	30
S5	3,1000	,48066	30

S6	3,3667	,55605	30
S7	3,3000	,59596	30
S8	3,3333	,54667	30
S9	3,3667	,55605	30
S10	3,3333	,54667	30
S11	3,3000	,59596	30
S12	3,3667	,55605	30
S13	3,1000	,48066	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	39,6333	22,930	,741	,919
S2	39,6000	24,731	,457	,929
S3	39,5667	22,599	,871	,914
S4	39,5667	22,599	,871	,914
S5	39,8333	25,316	,406	,930
S6	39,5667	22,599	,871	,914
S7	39,6333	22,930	,741	,919
S8	39,6000	24,731	,457	,929
S9	39,5667	22,599	,871	,914
S10	39,6000	24,731	,457	,929
S11	39,6333	22,930	,741	,919
S12	39,5667	22,599	,871	,914
S13	39,8333	25,316	,406	,930

Lampiran 13

Curriculum Vitae

Nama : Septia Maharani
 Tempat/tanggal lahir : Koto Anau, 14 Maret 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Mahasisi Fakultas Keperawatan
 Universitas Andalas
 Status : Belum Menikah
 Nama Ayah : Amrizal
 Nama Ibu : Arnita
 Riwayat Pendidikan :

No	Pendidikan	Tahun Lulus
1.	SDN 02 Solok	2012
2.	SMPN 02 Solok	2015
3.	SMAN 01 Lembang Jaya	2018
4	Fakultas Keperawatan Unand	2018-sekarang

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi





HASIL UJI TURNITIN

Skripsi Septia Maharani

ORIGINALITY REPORT

4%	%	4%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Nadia Hildawati, Meliyana Meliyana, Rizka Elma Selviana, Asrina Magfiroh, Atikah Rahayu, Anugrah Nur Rahmat. "EDUKASI MASYARAKAT PEDULI AIR BERSIH DALAM UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG CARA PENGELOLAAN AIR MINUM DI DESA PEMURUS RT 3B KECAMATAN ALUH-ALUH BERBASIS DARING", SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2021
Publication 2%
- 2 M. NIZAR SYARIF HAMIDI. "HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KEPALA KELUARGA TENTANG FILARIASIS DENGAN MENGONSUMSI OBAT PENCEGAHAN FILARIASIS DI DESA BERANCAH WILAYAH UPT PUSKESMAS SELATBARU TAHUN 2016", Jurnal Ners, 2017
Publication 1%
- 3 Lutfi Fransiska Risdianawati, Muhammad Hanif. "Sikap Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Upacara Kelahiran Adat Jawa 1%

Tahun 2009-2014 (Studi Di Desa Bringin
Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo)",
AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN
PEMBELAJARANNYA, 2015

Publication

4

Nurul Hidayah, Marwan Marwan, Dhian Luluh
Rahmawati. "Pemberdayaan Masyarakat
Melalui Gerakan Serentak PHBS Pada Tatanan
Rumah Tangga", Journal of Community
Engagement in Health, 2020

Publication

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On